

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
MENGUNAKAN MOBILE BANKING SYARIAH
PADA GENERASI MILENIAL
(Studi Kasus Pengguna M-Banking BSI KCP Curup)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Perbankan Syariah



OLEH

NAUROH ATHIYAH SAFIRA

NIM: 19631070

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARI'AH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
TAHUN 2023**

Hal : pengajuan skripsi

Kepada

Yth, Rektor IAIN Curup

di

Curup

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Nauroh Adhiyah Safira mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **"ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MENGGUNAKAN MOBILE BANKING SYARIAH PADA GENERASI MILENIAL (Studi Kasus Pengguna M-Banking BSI KCP Curup) "**. Sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Prodi Perbankan Syariah, Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Curup,

2024

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag

NIP. 19771105 200901 1 007

Pembimbing II



Sineba Arli Silvia, M.E

NIP. 19910519 202321 2 037

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nauroh Athiyah Safira
Nomor Induk Mahasiswa : 19631070
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Perbankan Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, Saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup,

2024

Peneliti,



Nauroh Athiyah Safira

Nim.19631070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jalan Dr. A.H. Nasir No. 41 Tengah P.O. Box 10000 Curup 28111
Website: www.iaicurup.ac.id Email: iaicurup@iaicurup.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 111 /Th.34/FS/PP.00.9/03/2024

Nama : Nanroh Athiyah Safira
Nim : 19631070
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
Judul : Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Pengguna M-Banking BSI KCP Curup)

Telah dimusyawahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : Senin, 19 Februari 2024
Pukul : 08:00-09:30 WIB
Tempat : Ruang 1 Gedung Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

TIM PENGUJI

Ketua,

Dr. Busman Edyar, S. Ag., M.A
NIP. 19750406 201101 1 002

Sekretaris,

Lendrawati, S. Ag., S.Pd., M.A
NIP. 19770307 202321 2 013

Penguji I,

Rahman Arifin, M.E
NIP. 19881221 201903 1 009

Penguji II,

Topan Aparedi, M.M
NIP. 19881220202012 1 004

Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam



Dr. Ngadyi, M.Ag
NIP. 19690206 199503 1 001

KATA PENGANTAR

Assalammualaikum Warrahmatullahiwabarakatuh

Puji syukur Alhamdulillah tiada hentinya saya ucapkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan karunia-Nya dan nikmat yang tiada terhingga. Shalawat serta salam saya limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita kelak mendapat syafaatnya di hari akhir. Sehingga saya dapat menyelesaikan tugas penulisan skripsi yang mengangkat topik tentang “**Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Pengguna M-Banking Bsi Kcp Curup)**”.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimah kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dorongan beserta bantuannya dalam penyelesaian skripsi ini terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd. I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.
2. Bapak Dr. H. Ngadri, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam, Bapak Dr. Busman Edyar, M.Ag selaku wakil Dekan I, Ibu Dr. Nurjanah, M.Ag selaku wakil Dekan II. Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
3. Bapak Ranas Wijaya, M.E selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup.
4. Bapak Noprizal, M.Ag selaku pembimbing I dan Ibu Sineba Arli Silvia, M.E selaku pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, saran beserta pengarahan kepada penulis sehingga skripsi ini selesai.
5. Ibu Ratih Komala Dewi, S.Si., M.M sebagai penasehat akademik yang

selalu memberikan nasihatnya khususnya dalam proses akademik

6. Segenap dosen beserta staf IAIN Curup yang telah membantu dan memberi motivasi dalam proses akademik penulis.
7. Pimpinan Perpustakaan beserta seluruh staf dan jajarannya yang telah memberikan fasilitas kepada penulis.
8. Kedua orang tua dan keluarga yang terus memberikan semangat dan perhatian serta sebagai motivator dalam penyelesaian penulisan skripsi ini.
9. Sahabat beserta teman-teman seperjuangan prodi Perbankan Syariah angkatan 2019.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Demikian yang dapat saya sampaikan, semoga melalui skripsi ini dapat memberikan tambahan pengetahuan, serta semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatu

Curup, 2024
Peneliti,

Nauroh Athivah Safira
Nim.19631070

MOTTO

فَاِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

fa inna ma'al-'usri yusrā

"Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan"

نعم مع العسر يسرا

inna ma'al-'usri yusrā

"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."

“KEJARLAH SARJANAMU, MESKI SKRIPSI MENGHADANGMU”

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrahiim

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Kupersembahkan karya ini dengan penuh rahmatnya serta penuh rasa syukur, kepada orang-orang yang selalu setia dan mendukungku dalam keadaan apapun. Teruntuk :

1. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Ahmad Supriyadi. Beliau memang tidak sempat menyelesaikan bangku perkuliahannya karena adanya suatu halangan, namun beliau mampu mendidik penulis, memberikan semangat dan motivasi tiada henti hingga saya dapat menyelesaikan studi sampai sarjana.
2. Pintu surgaku, Ibunda Indah Rahmawati terima kasih sebesar-besarnya saya berikan kepada beliau atas segala bentuk bantuan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terima kasih atas nasihat yang selalu diberikan meski terkadang pikiran kita tidak sejalan, terima kasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi saya yang keras kepala. Ibu menjadi penguat dan pengingat paling hebat. Terima kasih sudah menjadi tempatku untuk pulang, bu.
3. Adikku tercinta Nabilla Dwi Safitri, terima kasih sudah ikut serta dalam proses menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat, doa dan cinta yang selalu diberikan. Tumbulah menjadi versi yang paling hebat, adikku.
4. Keluarga besar Alm.Chasanah Eliza, dan seluruh keluarga yg tidak dapat disebutkan satu persatu yang senantiasa memberikan doa dan semangat kepadaku

5. Teruntuk support sistem terbaik setelah kedua orang tua dan keluarga ku yang tersayang Eza Apriska, S.Pd yang selalu sabar mendengar keluh kesah ku dan selalu memberikan support terbaiknya dalam proses penyelesaian skripsi ini
6. Seluruh dosen terkhusus Prodi Perbankan Syariah yang selalu sabar dalam mengajar dan mendidik ku.
7. Seluruh teman angkatan 2019 terkhusus perbankan syariah lokal C
8. Almamater yang selalu setia menemani perjuanganku.
9. Terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran serta mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.
10. Skripsi ini saya persembahkan untuk orang-orang yang sering bertanya “kapan wisuda?”

Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan Mobile Banking Syariah Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Pengguna M-Banking BSI KCP.Curup

Oleh : Nauroh Athiyah Safira (19631070)

ABSTRAK

ABSTRAK: Kemajuan teknologi komputer telah mengubah industri perbankan. Perkembangan ini membuka peluang bagi perbankan untuk memberikan layanan terbaik kepada nasabah melalui aplikasi *mobile banking*. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap minat pengguna dalam menggunakan aplikasi BSI-Mobile. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer dan sekunder. Populasi dalam penelitian ini adalah 4.000 nasabah aktif pengguna BSI mobile, dengan sampel sebanyak 54 responden yang dipilih melalui teknik *incidental sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda yang diolah dengan aplikasi SPSS versi 29.

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh faktor kemudahan terhadap minat di peroleh t-hitung 1.209 dengan signifikansi sebesar 0.203 dimana secara statistik signifikansi taraf 5% ($0.203 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan H1 variabel faktor kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna. Sedangkan pengaruh manfaat terhadap minat di peroleh t-hitung 2.651 dengan signifikansi sebesar 0.011 dimana secara statistik signifikansi taraf 5% ($0.011 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan H2 variabel faktor manfaat tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna. Hasil pengujian secara simultan pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap minat diperoleh bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan dan manfaat secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna.

Kata kunci : Faktor Kemudahan, Manfaat, Minat

DAFTAR ISI

| | |
|---------------------------------|------|
| HALAMAN JUDUL | |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI | iv |
| KATA PENGANTAR..... | v |
| MOTTO | vii |
| PERSEMBAHAN..... | viii |
| ABSTRAK | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Batasan Masalah | 5 |
| C. Rumusan Masalah..... | 5 |
| D. Hipotesis | 6 |
| E. Tujuan Penelitian | 9 |
| F. Manfaat Penelitian | 10 |
| G. Kajian Literatur..... | 10 |
| H. Definisi Operasional | 12 |
| I. Metode Penelitian | 16 |
| 1. Jenis Penelitian..... | 16 |

| | |
|--|-----------|
| 2. Jenis Data dan Sumber Data | 16 |
| 3. Populasi | 17 |
| 4. Sampel..... | 17 |
| 5. Teknik Pengumpulan Data..... | 18 |
| 6. Teknik Analisis Data..... | 19 |
| BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA ANALISIS | 23 |
| A. Kajian Teori | 25 |
| 1. Faktor Kemudahan | 25 |
| 2. Faktor Manfaat | 26 |
| 3. Minat | 27 |
| 4. Generasi Milenial | 29 |
| 5. Mobile Banking..... | 30 |
| B. Kerangka Analisis..... | 30 |
| BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN | 33 |
| A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia | 33 |
| B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia | 34 |
| C. Tujuan Konsolidasi Bank Syariah Indonesia..... | 35 |
| D. Logo Bank Syariah Indonesia..... | 36 |
| E. Slogan Bank Syariah Indonesia | 37 |
| F. Nilai utama Bank Syariah Indonesia | 37 |
| G. Struktur organisasi Bank Syariah Indonesia KCP.Curup..... | 39 |
| H. Generasi Milenial..... | 44 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 45 |
| A. Hasil Penelitian..... | 45 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| B. Pembahasan | 59 |
| BAB V PENUTUP | 64 |
| A. Kesimpulan | 63 |
| B. Saran | 64 |
| DAFTAR PUSTAKA | |
| LAMPIRAN | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Jumlah Data Nasabah BSI Mobile KCP.Curup | 3 |
| Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin | 45 |
| Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan | 46 |
| Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia..... | 46 |
| Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Kemudahan (X1)..... | 47 |
| Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor Manfaat(X2)..... | 48 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y) | 49 |
| Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas | 50 |
| Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas | 51 |
| Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas..... | 52 |
| Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda | 54 |
| Tabel 4.11 Hasil Uji t (parsial)..... | 56 |
| Tabel 4.12 Hasil Uji f..... | 58 |
| Tabel 4.13 Hasil Uji Koefesien Determinasi..... | 59 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Analisis | 31 |
| Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia (BSI) | 36 |
| Gambar 3.2 Struktur Organisasi BSI KCP Curup..... | 39 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas | 53 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi di zaman era *globalisasi* ini tentunya membuat masyarakat mengikuti kemajuan zaman baik itu gaya hidup, cara berfikir ataupun cara berinteraksi. Hal ini lah yang menuntut kita untuk memanfaatkan kemajuan zaman. Apabila ingin melakukan suatu interaksi jual beli maka tidak perlu lagi mendatangi toko tempat membeli barang itu, karena dengan adanya kecanggihan teknologi setiap kegiatan bisa terbantu, misalnya saat ingin membeli sebuah buku maka tidak perlu lagi pergi jauh-jauh ke toko buku yang tentunya memakan banyak waktu, uang dan tenaga. Dengan adanya teknologi, langsung bisa memesan buku di toko *online*. sehingga hanya cukup memesan di *online shop* dan buku pun akan datang kerumah.¹

Dampak dari kemajuan teknologi komputer bagi dunia perbankan ialah mendorong industri perbankan untuk berpartisipasi dalam penggunaan internet. Hal ini menjadi peluang bagi dunia perbankan untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah dengan diadakannya aplikasi yang dikeluarkan oleh pihak bank, di bank sendiri sudah tersedia teknologi yang mempermudah nasabah dalam melakukan berbagai transaksi *online*. Salah satu layanan jasa perbankan yang ditawarkan kepada nasabah adalah layanan aplikasi *mobile banking*. Dengan adanya aplikasi layanan *mobile banking* lebih mempermudah nasabah dalam

¹ Hidayanti dan Melati, “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile M-Banking (Studi Kasus Kelurahan Indralaya Mulya)*” Jurnal LARIBA Vol. 4, No. 01 (Desember 2022): , 2.

melakukan berbagai hal.² *Mobile banking* adalah salah satu layanan inovatif yang ditawarkan oleh bank yang memungkinkan nasabah untuk melakukan transaksi perbankan melalui telepon seluler (HP). Melalui telepon seluler (HP) dan layanan *mobile banking*, transaksi perbankan yang biasanya dilakukan dengan manual artinya kegiatan dilakukan nasabah dengan mendatangi bank secara langsung, sekarang dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi bank, hanya dengan menggunakan telepon seluler (HP). *Mobile banking* bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam menggunakan media elektronik yang sudah modern.³

Kondisi tersebut membawa dampak pada peningkatan transaksi layanan keuangan digital seperti *mobile payment (mpayment)*, *mobile banking (m-banking)*, internet banking, dan *electronic money (e-money)* yang disediakan oleh perbankan. Industri bank syariah semakin gencar melakukan pengembangan teknologi perbankan digital. Hal tersebut demi menarik calon nasabah baru, khususnya generasi milenial yang melek akan teknologi. Salah satu lembaga keuangan di Indonesia yaitu Bank Syariah Indonesia yang bergerak di bidang jasa perbankan juga menyediakan fasilitas layanan *mobile banking* bagi para nasabahnya, latar belakang adanya *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia adalah karena PT Bank Syariah ingin memberikan pelayanan yang terbaik bagi nasabahnya, agar lebih memudahkan nasabah dalam melakukan transaksi perbankan. Selain itu, layanan *mobile banking* juga dapat mengurangi biaya

² Hidayanti dan Melati, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile M-Banking (Studi Kasus Kelurahan Indralaya Mulya), 5.

³ Lutfi Rokhiyatul Mu’asiroh dan Darwanto, “Analisis Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)”, Vol. 5, No. 02 (2021):,155.

transaksi didalam Bank tersebut. ⁴Saat ini, salah satu bank syariah yang ada di kabupaten Rejang Lebong yakni Bank Syariah Indonesia KCP Curup yang juga memberikan solusi kemudahan dalam bertransaksi menggunakan *mobile banking* bagi para nasabahnya. Berikut jumlah data nasabah yang menggunakan BSI Mobile

Tabel 1.1 Jumlah Data Nasabah BSI Mobile KCP.Curup

| User Registration | User Aktifation |
|-------------------|-----------------|
| 2.800 nasabah | 4.000 nasabah |

Data diolah : tahun 2024

Berdasarkan tabel diatas terdapat 2.800 nasabah yang hanya mengaktifkan atau melakukan registrasi tanpa melakukan transaksi BSI mobile. Sebanyak 4.000 nasabah mengaktifkan dan melakukan transaksi pada BSI mobile setiap saat.⁵

Minat adalah suatu perhatian yang kuat dan mendalam disertai dengan perasaan senang terhadap suatu kegiatan sehingga mengarahkan seseorang untuk melakukan kegiatan tersebut dengan kemauan sendiri. Jadi minat maupun kemauan merupakan hal yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu tindakan yang akan dilakukannya baik jangka panjang maupun jangka pendek.

Indikator minat nasabah adalah hal yang digunakan oleh lembaga keuangan atau perusahaan untuk mengukur dan memahami minat atau preferensi nasabah terhadap produk, layanan, atau tindakan tertentu. Hal ini berguna dalam memahami kebutuhan dan keinginan nasabah, merancang strategi pemasaran yang

⁴ Novita Safitri dan Wahyu Anggraini, "Trust On Sharia M-Banking Evidence On Milenials Generation" *Journal of Islamic Economic Scholar*, Vol. 2, No. 01 (2021): , 11.

⁵ Marta wira, *Customer Service Bank Syariah Indonesia KCP. Curup*, 12 Desember 2023

lebih efektif dan meningkatkan pelayanan pelanggan. Indikator minat menjadi nasabah meliputi ketertarikan, keinginan dan keyakinan. Ketertarikan ditunjukkan dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang, keinginan ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki, keyakinan untuk menggunakan produk tersebut.

Generasi milenial adalah kelompok generasi yang lahir sekitar awal 1980-an hingga pertengahan 1990-an hingga awal 2000-an. Generasi ini sering disebut juga sebagai Generasi Y karena berada di antara Generasi X (kelahiran sekitar 1960-an hingga awal 1980-an) dan Generasi Z (kelahiran pertengahan 1990-an hingga awal 2010-an). Generasi milenial merupakan generasi yang melibatkan teknologi dalam segala aspek kehidupan mereka. Hampir seluruh individu memanfaatkan *smartphone* untuk berinteraksi online, jual-beli dan lain sebagainya.⁶

Jhon fernos dan mairizal alfadino, dengan judul penelitian yaitu, Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasray. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk memahami indikator yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah selanjutnya untuk

⁶ Novita Safitri dan Wahyu Angraini, "Trust On Sharia M-Banking Evidence On Milenials Generation" *Journal of Islamic Economic Scholar*, Vol. 2, No. 01 (2021): , 15.

kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.⁷

Rosalia Khetrin Ardenis menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan sumber data yaitu data primer. Hasil penelitian ini adalah bahwasanya citra perusahaan berpengaruh positif dan signifikan. Apabila citra perusahaan dikelola dengan baik oleh perusahaan, maka akan menghasilkan dampak yang positif guna meningkatkan pengetahuan pengguna dalam pembuatan keputusan.⁸

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu atau *research gap* yang tertera diatas bisa dinyatakan bahwa penelitian yang dilakukan akan mempunyai hasil dan sudut pandang yang berbeda meskipun pada pembahasan tertentu terdapat persamaan. Penelitian yang akan dilakukan ini hanya fokus membahas tentang seberapa pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap minat nasabah, sedangkan penelitian terdahulu memiliki banyak variabel dan studi kasus penelitiannya terfokus pada bank konvensional.

Berdasarkan fenomena dan *reserch gap* di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Kabupaten Rejang Lebong dengan judul **“Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* Syariah**

⁷ Jhon fernos dan mairizal alfadino, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasray”, vol.16, no.2, (2021), <https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032>, 115.

⁸ Rosalia Khetrin Ardenis, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial Terhadap Penggunaan *Mobile Banking*”, skripsi, (Semarang: UIN Walisongo, 2022), 38.

Pada Generasi Milenial (Studi Kasus Pengguna M-Banking BSI KCP Curup)”.

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mudah dipahami, maka penelitian ini hanya memfokuskan pada nasabah pengguna BSI *Mobile* yang tergolong dalam generasi milenial

C. Rumusan Masalah

1. Apakah faktor kemudahan berpengaruh terhadap minat generasi milenial menggunakan layanan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia KCP Curup?
2. Apakah faktor manfaat berpengaruh terhadap minat generasi milenial menggunakan layanan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia KCP Curup?
3. Apakah faktor kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap minat generasi milenial menggunakan layanan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia KCP Curup?

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah asumsi awal dari suatu masalah penelitian, dimana rumusan penelitian yang merumuskan penelitian kedalam bentuk pernyataan. Jawaban yang diberikan dikatakan sementara karena didasarkan pada teori yang relevan daripada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.⁹ Adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

⁹ Sugiyono, “*Statistik Untuk Penelitian*” (Bandung: ALFABETA, 2017), 49.

1. Pengaruh faktor kemudahan terhadap minat generasi milenial menggunakan BSI Mobile

Faktor kemudahan *mobile banking* merupakan suatu hal yang memudahkan nasabah untuk bertransaksi seperti mengakses rekening bank kapan saja dan di mana saja, untuk melakukan berbagai transaksi secara instan, dapat mentransfer dana antar rekening, membayar tagihan, atau membeli produk secara online dalam hitungan detik, yang sangat menghemat waktu Anda.

Penelitian yang dilakukan oleh Heny Agustina, menyatakan bahwa teknologi informasi, kemudahan dan fitur layanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking.¹⁰ Berdasarkan penjelasan diatas maka hipotesis yang dapat diajukan yaitu:

Ho1 :Faktor kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan BSI mobile

Ha1 :Faktor kemudahan berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan BSI mobile

2. Pengaruh faktor Manfaat terhadap minat generasi milenial menggunakan BSI Mobile

Faktor manfaat dalam menggunakan *mobile banking* seperti, biasanya menyediakan grafik dan laporan keuangan yang memungkinkan untuk melacak pengeluaran, membuat anggaran, dan merencanakan

¹⁰ Heny Agustina, “*Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking*”, Jurnal Manajemen, Vol. 3, No. 1 (2017): , 24

tabungan, *mobile banking* untuk melakukan berbagai transaksi dengan cepat, seperti mentransfer dana, membayar tagihan, atau memeriksa saldo dalam hitungan detik. Hal ini menghemat waktu Anda yang berharga.

Penelitian yang dilakukan femmy novitasari menunjukkan bahwa faktor manfaat berpengaruh positif terhadap minat mahasiswa menggunakan *mobile banking*¹¹. Penelitian yang dilakukan Jhon fernos dan mairizal alfadino, yang berjudul, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan *Mobile Banking* Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasray”, hasilnya menunjukkan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.¹² Berdasarkan penjelasan maka hipotesis yang diajukan yaitu:

Ho2 :Faktor kemanfaatan tidak berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan BSI mobile.

Ha2 :Faktor kemanfaatan berpengaruh terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan BSI mobile.

3. Pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap minat generasi milenial menggunakan BSI Mobile

Faktor kemudahan dan manfaat sangat memiliki peranan penting

¹¹ Femmy Novitasari, “*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan M-Banking Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19*”, Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021), 78.

¹² Jhon fernos dan mairizal alfadino, “*Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasray*”, Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta, vol.16, no.2, (2021), 115, <https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032>.

untuk menambahkan minat generasi milenial menggunakan layanan *mobile banking* seperti, memudahkan nasabah untuk bertransaksi seperti mengakses rekening bank kapan saja dan di mana saja, *mobile banking* untuk melakukan berbagai transaksi dengan cepat, seperti mentransfer dana, membayar tagihan, atau memeriksa saldo dalam hitungan detik.

Penelitian yang dilakukan oleh fernanda idham menyatakan bahwa, variabel kemudahan dan kebermanfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.¹³ Penelitian yang dilakukan nurdin

yang berjudul, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu”, menyatakan hasil penelitian secara parsial dari tiga variable yang diuji tidak satupun mempengaruhi minat nasabah menggunakan *mobile banking*.¹⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang diajukan yaitu:

Ho3 :Faktor kemudahan dan kemanfaatan tidak berpengaruh

terhadap terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan BSI mobile.

Ha3 :Faktor kemudahan dan kemanfaatan berpengaruh terhadap

minat generasi milenial dalam menggunakan BSI mobile.

¹³ Fernanda Idham Kholid, “Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan M-Banking Pada Bank BNI Syariah Magelang”, Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol. 8, No. 2, (2018), 55.

¹⁴ Nurdin, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan dan Kemudahan Penggunaan terhadap Minat Nasabah Menggunakan *Mobile Banking* di Bank Mega Syariah Cabang Palu, jurnal ilmu perbankan dan keuangan syariah, vol. 3, no.1, (2021), 30, <https://dx.doi.org/10.24239/jipsya.v3i1.37.30-45>.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada, maka tujuan yang hendak dicapai yaitu :

1. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor kemudahan terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan BSI mobile
2. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor manfaat terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan BSI mobile,
3. Untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap minat generasi milenial dalam menggunakan BSI mobile

F. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Manfaat teoritis yang diharapkan dalam penelitian ini adalah memperkaya ilmu tentang pengetahuan dan wawasan bagi penulis maupun pembaca khususnya yang berkaitan dengan faktor yang mempengaruhi minat untuk menggunakan *mobile banking*.

2. Praktis

a. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang faktor yang mempengaruhi minat generasi milenials dalam menggunakan layanan *mobile banking*.

b. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tambahan *literature* referensi

mahasiswa terkhusus mahasiswa program studi perbankan syariah IAIN

Curup

G. Kajian Literatur

Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan di cantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu oleh beberapa peneliti yang pernah peneliti baca sebagai berikut :

1. **Milda Handayani dan Muhammad Richo Rianto, artikel, “Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi”,jurnal ilmiah ekonomi islam, vol 7, no.03, tahun 2021, <http://dx.doi.org/10.29040/jie.v7i3.3620>.**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah untuk melihat minat generasi milenial pada *mobile banking* agar berdampak terhadap kinerja perbankan. Metode dalam penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan metode wawancara dan menggunakan metode regresi berganda. Hasil penelitian ini menyatakan *Financial knowledge* dan *sosial influence* berpengaruh terhadap minat menggunakan *mobile banking*.¹⁵

2. **Heny agustina, artikel, “Penggunaan teknologi informasi,kemudahan,dan fitur layanan terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking”,jurnal manajemen,vol.3,no.1 tahun 2017.**

Permasalahan dalam penelitian ini untuk mengetahui minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking*. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, metode yang digunakan adalah *random sampling* yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak

¹⁵ Milda Handayani dan Muhammad Richo Rianto, artikel, “Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social influence terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital pada Generasi Milenial”, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol 7, No.03, (2021), 1683.

penelitian menyatakan bahwa teknologi informasi, kemudahan dan fitur layanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *internet banking*.¹⁶

3. **Fernanda idham kholid, artikel, "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan M-Banking Pada Bank BNI Syariah Magelang", jurnal ekonomi dan perbankan syariah, vol.8, no.2, tahun 2018, <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/jse/article/view/1687>**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu berkembangnya ilmu teknologi menjadi tantangan perbankan dalam menghadapi persaingan dalam memenuhi minat nasabah. Metode penelitian ini kuantitatif dengan *survey* kepada nasabah. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa, variabel kemudahan, dan kebermanfaat berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking*.¹⁷

4. **Jhon fernos dan mairizal alfadino, artikel, "Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasray, Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta, vol.16, no.2, tahun 2021, <https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032>.**

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu untuk memahami indikator yang mempengaruhi minat nasabah untuk menggunakan *mobile banking*. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Akumulasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dari kuesioner dan menggunakan teknik *slovin*. Teknis analisis data menggunakan

¹⁶ Heny Agustina, "Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking", Jurnal Manajemen, Vol. 3, No.1, (2017), 75.

¹⁷ Fernanda Idham Kholid, "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan M-Banking Pada Bank BNI Syariah Magelang", Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, Vol.8, No.2, (2018), 54, <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/jse/article/view/1687>.

uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji t. Hasilnya menunjukkan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah selanjutnya untuk kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah.¹⁸

H. Definisi Operasional

Untuk menghindari kerancuan dalam memahami proposal, penulis menjelaskan mengenai proposal penelitian yang berjudul Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menggunakan *Mobile Banking* Syariah Pada Generasi

1. Faktor Kemudahan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kemudahan adalah hal yang sifatnya mudah, sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar usaha. Menurut istilah kemudahan adalah apabila relatif mudah, nyaman, dan efisien dalam mendapatkan produk atau pelayanan. Faktor Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkatan pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem dapat digunakan dengan mudah.¹⁹ Berdasarkan pengertian diatas maka Kemudahan menurut peneliti yaitu kemudahan berkaitan dengan hal-hal yang membuat suatu proses atau kegiatan menjadi lebih mudah, efisien, dan nyaman

2. Faktor Manfaat

Pengertian Manfaat menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah guna atau faedah, laba atau untung. Menurut istilah manfaat dapat

¹⁸ Jhon fernos dan mairizal alfadino, “Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasray”, Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta, vol.16, no.2, (2021), 115, <https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032>.

¹⁹ Minna audy, Definisi atau arti kata kemudahan berdasarkan KBBI Online, Jakarta. 2020, <https://typoonline.com/kbbi/kemudahan>, diakses pada tanggal 24 januari 2024.

diartikan sebagai kegunaan atau nilai positif yang diperoleh dari suatu hal.²⁰ Dapat disimpulkan manfaat adalah merujuk pada dampak positif atau keuntungan yang dapat diambil atau dialami.

Faktor manfaat atau "*benefit factor*" dalam konteks yang umum merujuk pada ukuran atau nilai yang digunakan untuk menghitung manfaat dari suatu kebijakan, program, atau investasi. Faktor ini dapat bervariasi tergantung pada konteksnya, tetapi umumnya digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mengevaluasi apakah suatu tindakan atau proyek layak dilakukan.²¹

3. Minat

Minat menurut *Etimologi* ialah usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu. Secara *terminologi* minat adalah keinginan, kesukaan, dan kemauan terhadap sesuatu hal. Minat dapat diartikan pula sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak secara terhadap orang, aktivitas, atau situasi yang menjadi objek dari minat tersebut dengan disertai dengan perasaan senang, secara garis besar minat memiliki dua pengertian yang pertama usaha dan kemauan untuk mempelajari dan mencari sesuatu, kedua merupakan dorongan pribadi seseorang dalam mencapai tujuan tertentu.²² Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan,

²⁰ Ehta setiawan, pengertian manfaat, jakarta, 2023, <https://kbbi.web.id/manfaat>, diakses pada tanggal 24 januari 2024.

²¹ Femmy novitasari, "*Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan M-Banking Syariah PadaMasa Pandemi Covid-19*", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021), 95.

²² Adif Nugroho, "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik*" Skripsi (Surakarta: IAIN Surakarta, 2014), 28.

kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan.

4. Mobile Banking

Mobile Banking adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank melalui smartphone dengan berbagai fitur yang disediakan guna melakukan berbagai transaksi perbankan. *Mobile banking* hampir serupa dengan sms banking. Dengan adanya handphone dan layanan *mobile banking* transaksi perbankan yang biasanya dilakukan secara manual, artinya kegiatan yang sebelumnya dilakukan nasabah dengan mendatangi bank, kini dapat dilakukan tanpa harus mengunjungi gerai bank, hanya dengan menggunakan handphone nasabah dapat menghemat waktu dan biaya.²³

5. Generasi Milenial

Secara bahasa, istilah "milenial" berasal dari kata "millennium," yang berarti seribu tahun. Penggunaan istilah ini merujuk pada fakta bahwa generasi ini mengalami pergantian milenium dari abad ke-20 ke abad ke-21. Menurut Mannheim generasi adalah suatu konstruksi sosial yang didalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Individu yang menjadi bagian dari satu generasi adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama. Berdasarkan pada *Generation Theory* yang dicetuskan oleh Karl Mannheim pada tahun 1923, Generasi milenial itu sendiri adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai dengan 2000-an. Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y.

²³ Novita Safitri dan Wahyu Angraini, "Trust On Sharia M-Banking Evidence On Milenials Generation," *Journal of Islamic Economic Scholar* Vol. 2, No. 01 (2021):, 10.

Saat ini banyak sektor industri yang menargetkan pemasarannya pada generasi yang menjadi trend teknologi, hobi melakukan pembayaran *non-cash*, aktif didunia digital serta suka dengan yang serba cepat dan instan, hal tersebut masuk kedalam ciri-ciri generasi milenial.²⁴ Dapat disimpulkan generasi milenial adalah kelompok demografis yang tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan teknologi dan informasi, terutama dengan pengenalan dan popularitas internet.

I. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian yang bersifat deskriptif. Kuantitatif deskriptif adalah suatu metode yang bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistik, menaksir dan meramalkan hasilnya.²⁵ Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan data konkret data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.²⁶

2. Jenis data dan sumber data

a. Jenis data

1) Data Primer

²⁴ Budiati Indah, “*Profil Generasi Milenial Indonesia*” (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018), 14.

²⁵ Juliansyah noor, “*Metodologi Penelitian*” (Jakarta: Kencana, 2011), 34.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, hal 160.

Data primer merujuk kepada informasi yang dikumpulkan secara langsung dari sumber aslinya untuk tujuan penelitian atau analisis tertentu. Data primer dalam penelitian ini yaitu, observasi, wawancara, kuesioner.

2) Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi, jurnal, buku, artikel.

b. Sumber data

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu generasi milenial yang menggunakan m-banking BSI di kabupaten rejang lebong, sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah jurnal, buku, artikel dan sumber lainnya.

3. Populasi

Populasi merupakan sekumpulan objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.²⁷ Populasi dalam penelitian ini adalah 4.000 nasabah yang menggunakan *M-banking* BSI syariah di KCP.Curup.

4. Sampel

Dalam proses penentuan sampel peneliti teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *incidental sampling*, yaitu teknik

²⁷ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D", 150.

penentuan sampel berdasarkan kebetulan. Penentuan jumlah sampel dari populasi ini menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N(e)^2)}$$

$$n = \frac{4.000}{1 + 4.000(10\%)^2}$$

$$n = \frac{4.000}{(1 + 4.000 (0, 01) ^2)}$$

$$n = \frac{4.000}{(1 + 40)}$$

$$n = \frac{4.000}{41} = 97.56$$

97.56 Apabila dibulatkan menjadi 98 responden. Berdasarkan kriteria sampel penelitian maka responden yang didapatkan dari 98 responden yang hanya memenuhi kriteria sampel sebanyak 54 responden.

Kriteria nya sebagai berikut :

- a. Responden yang kebetulan bertemu dengan peneliti/ yang mengisi formulir kuesioner secara online
- b. Generasi milenial yang berusia 17-40 tahun
- c. Nasabah yang aktif bertransaksi menggunakan *M-banking* BSI di KCP.Curup.

5. Teknik Pengumpulan Data²⁸

a. Wawancara

Wawancara ialah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mendapatkan informasi secara langsung dengan mengajukan pertanyaan kepada

²⁸ Rully Indrawaun dan Poppy Yaniarti, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*” (Bandung: Refika Aditama, 2014), 68.

narasumber yaitu nasabah generasi milenial BSI yang menggunakan BSI Mobile untuk mendapatkan informasi yang mendalam.²⁹

b. Kuisisioner

Kuesioner adalah alat pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden dengan cara mengisi pertanyaan atau pernyataan yang disiapkan oleh peneliti. Keuntungan peneliti menggunakan kuesioner ialah peneliti bisa langsung mengumpulkannya setelah responden selesai mengisinya dalam waktu yang singkat. Keraguan pada pertanyaan yang timbul dari responden dapat segera di klarifikasi oleh peneliti. Pengisian kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala *likert summated ratings* (LSR) dengan alternatif pilihan 1 sampai 5 jawaban pertanyaan dengan ketentuan skala likert, dengan bobot skor yaitu :

- 1) Sangat Setuju : skor/bobot 5
- 2) Setuju : skor/bobot 4
- 3) Kurang Setuju : skor/bobot 3
- 4) Tidak Setuju : skor/bobot 2
- 5) Sangat Tidak Setuju : skor/bobot 1

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif. Dalam pengumpulan data juga dibantu dengan teknologi berupa handphone dengan cara foto, video dan perekaman supaya pelaksanaan wawancara

²⁹ Imam Gunawan, “Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik” (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2015), 179.

dapat berjalan dengan lancar.

6. Analisis data³⁰

a. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dikatakan sah atau valid jika pertanyaan pada kuisioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner itu. Suatu tes dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi jika tes tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur yang tepat dan ukur yang tepat dan akurat sesuai dengan maksud dikenakannya tes tersebut. Suatu tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah. Perhitungan ini akan dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 29. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel untuk $df = n - 2$ dengan signifikansi 5%.

Dasar Pengambilan keputusan Uji Validitas yaitu:

- a) Jika nilai r hitung $>$ r table maka pertanyaan tersebut dikatakan valid.
- b) Jika nilai r hitung $<$ r table maka pertanyaan tersebut tidak valid.

³⁰ Syahrumsalim, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), 146.

2) Uji Realibilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variable. Suatu kuesioner dikatakan reliable jika jawaban yang diberikan oleh responden selalu konsisten dari waktu ke waktu. Penelitian dianggap dapat diandalkan bila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama. Tidak bisa diandalkan bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai cronbach alpha $> 0,6$.

d. Uji asumsi klasik³¹

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik. *Kolmogorov Smirnov* digunakan

³¹ Syahrumsalim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 146.

untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak dengan cara melihat pada baris *Asymp. Sig (2-tailed)*.

2) Uji multikolonieritas³²

Uji Multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen, jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel - variabel ini tidak ortogonal. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikonlinieritas dalam model regresi, dapat dilihat dari *tolerance value* dan *variance inflation factor (VIF)*.

3) Uji heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan dari residual satu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Model regresi yang baik adalah yang *homoskedastisitas* atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar penentuan ada atau tidaknya *heteroskedastisitas* yaitu:

³² Syahrumsalim, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, 149.

- a) Jika ada pola tertentu (plot) yang teratur (bergelombang, melebar, lalu menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika tidak ada pola yang jelas atau plot menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y secara acak, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau model bersifat homokedastisitas.

e. Analisis regresi linear berganda

Penelitian ini akan diuji menggunakan model regresi linier berganda untuk mengetahui bagaimana variabel-variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Analisis regresi linear berganda merupakan pengujian statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua variabel independen atau lebih terhadap variabel dependen. Sebelum melakukan uji model regresi, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik agar mendapatkan hasil regresi yang baik. yang mana bentuk persamaan sebagai berikut :³³

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + \varepsilon$$

$$Y = \text{Minat Pengguna}$$

$$a = \text{Konstanta}$$

$$b_1, b_2, b_3 = \text{Koefisien regresi}$$

$$X_1 = \text{Kemudahan Pengguna}$$

³³Imam Ghazali, “*Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*” (Semarang: Yoga Pratama, 2016), 107.

$X^2 = \text{Manfaat}$

$e = \text{Standar error}$

f. Uji Persamaan Regresi³⁴

1) Uji Statatistik (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu (parsial) berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Hipotesis Secara Simulatan (Uji f)

Uji f (simultan) uji f digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Apabila $\text{Sig} < \alpha$ maka : H_0 ditolak
- b) Apabila $\text{Sig} > \alpha$ maka : H_0 diterima

3) Uji determinasi

Menurut sugiyono koefisien determinasi (r^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

³⁴ Syahrumsalim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, 153.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

Kajian teori adalah aliran logika atau penalaran, yaitu seperangkat konsep, definisi, dan dimensi yang disusun secara sistematis.

1. Faktor kemudahan

Faktor Kemudahan penggunaan didefinisikan sebagai tingkatan pengguna percaya bahwa teknologi atau sistem dapat digunakan dengan mudah. Kemudahan penggunaan produk merupakan salah satu cara penilaian konsumen terhadap produk pencarian informasi produk dan pengambilan keputusan konsumen terhadap pemakaian produk.

Menurut Femmy Teori kemudahan adalah konsep yang sering digunakan dalam berbagai konteks, terutama dalam ilmu perilaku, pemasaran, dan desain pengalaman pengguna. Teori ini mengacu pada gagasan bahwa orang cenderung memilih atau menggunakan produk, layanan, atau teknologi yang lebih mudah digunakan, dipahami, atau diakses. Prinsip dasar dari teori kemudahan adalah bahwa semakin mudah suatu hal digunakan atau diakses, semakin besar kemungkinan orang akan memilihnya.³⁵

Indikator faktor kemudahan dalam konteks layanan *mobile banking* adalah hal yang digunakan untuk mengukur sejauh mana penggunaan aplikasi atau layanan perbankan melalui perangkat seluler (ponsel atau tablet) dapat dianggap

³⁵ Femmy novitasari, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan M-Banking Syariah PadaMasa Pandemi Covid-19", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021), 115.

mudah, nyaman, dan efisien. Indikator faktor kemudahan dalam *mobile banking* meliputi;

- 1) Kecepatan Transaksi: Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan transaksi perbankan seperti transfer dana, pembayaran tagihan, atau cek saldo. Semakin cepat, semakin baik.
- 2) *Responsif*: Ketersediaan dukungan pelanggan dan kecepatan respons dari bank atau penyedia layanan saat pengguna mengalami masalah atau pertanyaan.
- 3) *Kompatibilitas*: Kemampuan untuk berintegrasi dengan layanan dan aplikasi lain, seperti *e-wallet* atau layanan transfer uang lainnya.³⁶

2. Faktor Manfaat

Faktor manfaat konteks yang umum merujuk pada ukuran atau nilai yang digunakan untuk menghitung manfaat dari suatu kebijakan, program, atau investasi. Faktor ini dapat bervariasi tergantung pada konteksnya, tetapi umumnya digunakan dalam pengambilan keputusan untuk mengevaluasi apakah suatu tindakan atau proyek layak dilakukan.³⁷

Menurut Fernanda Teori manfaat adalah konsep yang berkaitan dengan analisis dan penilaian manfaat dari suatu tindakan, keputusan, atau produk. Teori ini mencoba untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memahami manfaat yang akan diperoleh dari suatu tindakan atau keputusan, baik dalam konteks pribadi,

³⁶ Fernanda Idham Kholid, "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan M-Banking Pada Bank BNI Syariah Magelang", *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, Vol.8, No.2, (2018), 76, <https://jurnal.polines.ac.id/index.php/jse/article/view/1687>

³⁷ Femmy novitasari, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan M-Banking Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19", 77.

bisnis, maupun sosial. Teori manfaat dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ekonomi, manajemen, psikologi, dan kebijakan publik.³⁸

Indikator faktor manfaat dalam konteks *mobile banking* adalah parameter yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana aplikasi atau layanan perbankan berbasis mobile memberikan manfaat kepada pengguna. Berikut adalah beberapa indikator faktor manfaat *mobile banking*:

- 1) Keamanan: Perasaan aman dan kepercayaan pengguna terhadap keamanan transaksi dan data mereka saat menggunakan *mobile banking*
- 2) Penghematan Biaya: biaya yang dihemat oleh pengguna dalam bentuk tarif bank yang lebih rendah, biaya ATM yang lebih sedikit, atau pemotongan biaya administrasi.
- 3) Manfaat Keuangan Tambahan: Penawaran khusus atau promo yang hanya tersedia melalui *mobile banking*. Manfaat lain seperti *reward*, diskon, atau *cashback* atas penggunaan *mobile banking*.

3. Minat

Menurut Suryobroto minat adalah pemusatan tenaga psikis yang tertuju pada suatu obyek serta banyak sedikitnya kekuatan yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan mencapai tujuan tertentu. Menurut Mappier minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campurancampuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan

³⁸ Fernanda Idham Kholid, "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan M-Banking Pada Bank BNI Syariah Magelang", Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 78.

individu kepada suatu pilihan tertentu.³⁹ Menurut teori minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk memiliki atau mendapatkan sesuatu dan minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang itu lebih menyukai sesuatu daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Faktor-faktor yang mempengaruhi sebab timbulnya minat terhadap sesuatu keputusan nasabah untuk membeli atau menggunakan produk dan jasa secara garis besar yang berasal dari dalam individu (internal) dan berasal dari luar lingkungan (eksternal). Faktor internal yang mempengaruhi minat yang bersumber dari dalam individu yang bersangkutan. Dalam faktor internal terdiri atas:

- 1) Persepsi adalah proses individu untuk mendapatkan, mengorganisasi, mengolah, dan menginterpretasikan informasi.
- 2) Keluarga Keluarga adalah kelompok yang terdiri atas dua orang atau lebih yang berhubungan melalui darah, perkawinan, adopsi dan tempat tinggal.
- 3) Gaya Hidup adalah pola hidup seseorang dimana mereka akan menjalankan hidup, melanjutkan uang dan memanfaatkan waktunya.

Faktor eksternal merupakan faktor dari luar individu yang bersangkutan dengan:

- 1) Budaya , merupakan variable yang mempengaruhi perilaku konsumen (nasabah) yang tercermin pada cara hidup, kebiasaan, dan tradisi dalam permintaan akan bermacam-macam barang dan jasa yang ditawarkan.

³⁹ Adif Nugroho, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik” *Skripsi*, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2014), 33.

- 2) Kelas Sosial, merupakan pengelompokan seseorang melalui pemilikan atau pengetahuan dalam perilaku berdasarkan posisi ekonomi mereka.
- 3) Keanggotaan dalam suatu kelompok Keanggotaan dalam suatu kelompok merupakan sebuah kelompok tertentu

Indikator minat nasabah adalah hal yang digunakan oleh lembaga keuangan atau perusahaan untuk mengukur dan memahami minat atau preferensi nasabah terhadap produk, layanan, atau tindakan tertentu. Hal ini berguna dalam memahami kebutuhan dan keinginan nasabah, merancang strategi pemasaran yang lebih efektif, dan meningkatkan pelayanan pelanggan. Indikator minat menjadi nasabah meliputi ;

- 1) ketertarikan, Ketertarikan ditunjukkan dengan adanya pemusatan perhatian dan perasaan senang
- 2) keinginan, Keinginan ditunjukkan dengan adanya dorongan untuk ingin memiliki.
- 3) keyakinan, keyakinan untuk menggunakan produk tersebut.

4. Generasi milenial⁴⁰

Menurut Manheim generasi adalah suatu konstruksi sosial yang didalamnya terdapat sekelompok orang yang memiliki kesamaan umur dan pengalaman historis yang sama. Menjadi bagian dari satu generasi, adalah mereka yang memiliki kesamaan tahun lahir dalam rentang waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan dimensi sejarah yang sama. Didasarkan pada *Generation*

⁴⁰Budiati Indah, "Profil Generasi Milenial Indonesia" (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018), 14.

Theory yang dicetuskan oleh Karl Mannheim, Generasi milenial itu sendiri adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai dengan 2000-an, Generasi milenial juga disebut sebagai generasi Y. Berdasarkan data usia responden Generasi milenial tersebut berusia 17-40 tahun.

5. Mobile banking

Mobile Banking adalah sebuah layanan yang disediakan oleh bank melalui smartphone dengan berbagai fitur yang disediakan guna melakukan berbagai transaksi perbankan. *M-Banking* Syariah didesain khusus untuk nasabah bank syariah yang ingin melakukan kegiatan perbankan syariah sehingga tidak berhubungan dengan riba atau bunga. Hal tersebut menjadi alasan mengapa layanan

Bank Syariah Indonesia *Mobile* merupakan salah satu saluran distribusi yang digunakan untuk mengakses rekening nasabah melalui smartphone menggunakan jaringan teknologi 3G/4G dan Wifi yang dimiliki oleh Bank Syariah Indonesia, dapat di install pada playstore atau appstore. *BSI Mobile* memberikan kemudahan kepada nasabah dalam bertransaksi, beribadah, dan berbagi melalui fitur layanan yang dikembangkan oleh bank tersebut. Setelah diumumkan secara resmi pada tanggal 01 Februari 2021 Bank Syariah Indonesia mulai merilis *BSI Mobile* dengan pembaruan fitur dan informasi notifikasi, sampai saat ini BSI terus melakukan perbaikan sistem transaksi perbankan.⁴¹

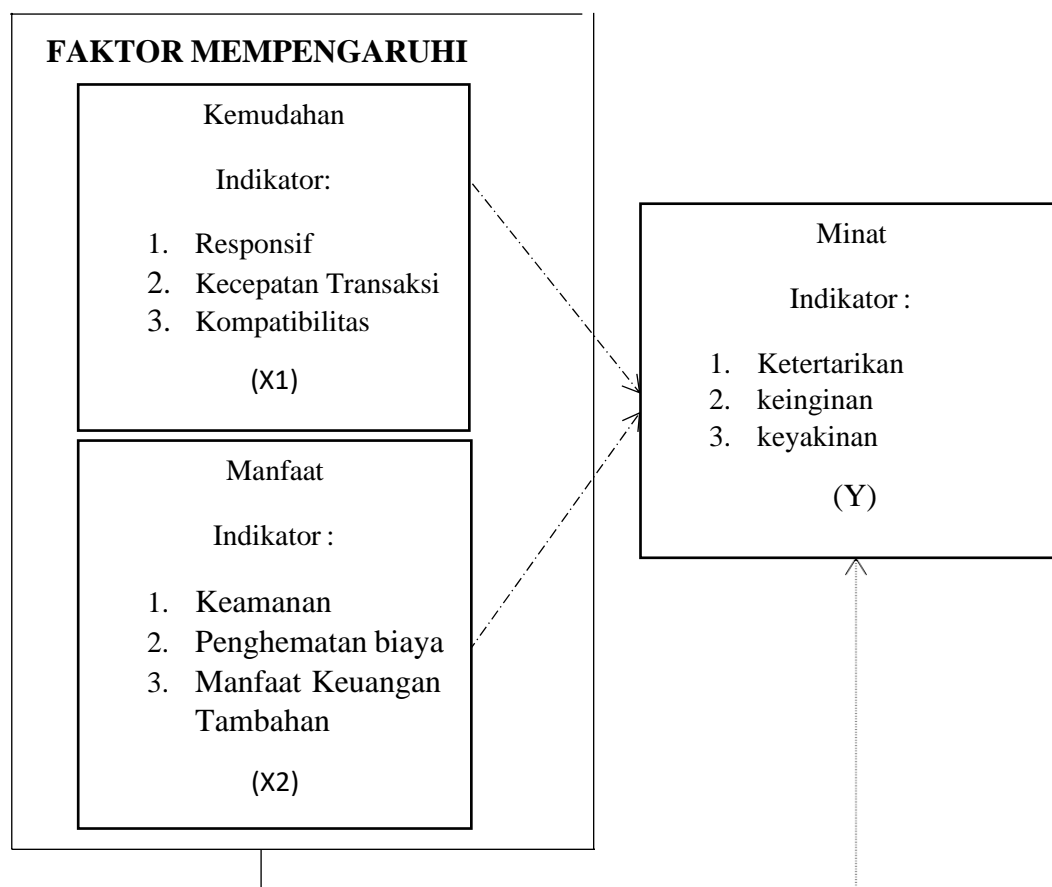
B. Kerangka Analisis

Kerangka analisis adalah suatu rangkaian atau struktur yang digunakan untuk

⁴¹ Novita Safitri dan Wahyu Anggraini, "Trust On Sharia M-Banking Evidence On Milenials Generation," *Journal of Islamic Economic Scholar* 2, no. 01 (2021), 35.

memandu proses analisis data atau informasi dengan tujuan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang suatu masalah, fenomena, atau situasi. Kerangka analisis membantu mengatur dan mengarahkan langkah-langkah yang harus diambil dalam proses analisis untuk mencapai tujuan yang diinginkan⁴². Pada penelitian ini kerangka analisis berfokus pada faktor kemudahan dan faktor manfaat terhadap minat generasi milenial menggunakan layanan m-banking BSI. Kerangka analisis dimaksud adalah sebagai berikut: faktor kemudahan (X1) dan faktor manfaat (X2) sebagai variabel bebas yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat minat (Y). Di bawah ini bagan dari kerangka analisis:

Gambar 2.1 Skema Kerangka Analisis



⁴² Dhoriva Urwatul Wustqa, dan Endang Listyani, "Analisis Data Multivariat Dengan Program R", Jurnal Pengabdian Masyarakat MIPA Dan Pendidikan MIPA, Vol. 2, No. 02 (2018), 84.

Keterangan :

—————> Pengaruh simultan

- - - - -> Pengaruh parsial

Berdasarkan kerangka analisis diatas, peneliti menganalisis pengaruh Faktor kemudahan dan manfaat terhadap minat generasi milenial menggunakan mobile banking BSI. Pada penjelasan teori di kerangka berpikir tersebut maka diduga terdapat pengaruh antara faktor kemudahan dan manfaat terhadap minat generasi milenial menggunakan mobile banking BSI.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Bank Syariah Indonesia

Bangsa Indonesia yang merupakan rumah bagi populasi muslim terbesar di planet ini memiliki potensi untuk memimpin di bidang keuangan syariah mengingat keunggulan demografinya. Pertumbuhan ekosistem industri halal di Indonesia bergantung pada sejumlah variabel krusial antara lain meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang isu-isu terkait halal dan dukungan kuat dari pemangku kepentingan. Ini termasuk bank yang mematuhi hukum Syariah. Dalam konteks ekosistem industri halal, bank syariah memberikan fungsi penting dengan bertindak sebagai fasilitator untuk semua kegiatan ekonomi.⁴³

Perkembangan tren yang menguntungkan dapat dilihat dari tahun ke tahun dalam inovasi produk, peningkatan layanan, dan pengembangan jaringan. Bahkan, dorongan untuk merespon segera dapat dilihat tercermin dalam banyak bank Islam yang bertanggung jawab untuk melaksanakan langkah-langkah korporasi. Partisipasi dalam aksi korporasi tidak dikecualikan dari aturan lembaga keuangan Islam, dan tidak ada pengecualian yang diperbolehkan untuk mereka. Bank syariah yang dimiliki

⁴³Bank Syariah Indonesia, Sejarah Bank Syariah Indonesia, Jakarta, 2021, https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.htm, diakses pada tanggal 18 November 2023.

oleh bank-bank milik negara, khususnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah, tidak terkecuali dalam aturan ini.⁴⁴

Sejarah peleburan Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu lembaga bernama Bank Syariah Indonesia ditetapkan 1 Februari 2021. Tanggal tersebut bertepatan dengan tanggal 19 Jumadil akhir pada tahun ke 1442 kalender Islam.

B. Visi dan Misi Bank Syariah Indonesia

Visi Dan Misi Bank Syariah Indonesia, adapun visi dan misi bank syariah indonesia sebagai berikut:⁴⁵

1. Visi

Top 10 global *islamic* bank “menjadi top bank syariah global berdasarkan kapasitas pasar dalam waktu 5 tahun”

2. Misi

- a. Memberikan akses solusi keuangan syariah di indonesia Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50T di tahun 2025.
- b. Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham. Top 5 bank yang paling *profitable* di Indonesia (ROE 18%) dan valuasi kuat(PB>2).

⁴⁴Bank Syariah Indonesia, Sejarah Bank Syariah Indonesia, Jakarta, 2021, https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html, diakses pada tanggal 18 November 2023.

⁴⁵Bank Syariah Indonesia, Visi misi bank syariah Indonesia, Jakarta, 2021, https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html, diakses pada tanggal 18 November 2023.

C. Tujuan Konsolidasi Oleh BSI

BSI tujuannya adalah untuk mencapai daya saing global, menjadi barometer pasar di Indonesia dan tumbuh menjadi bank syariah terbesar di dunia.

Berikut adalah alasan BSI memutuskan untuk melakukan konsolidasi:

1. Sinergi yang baik demi Meningkatkan Layanan untuk Nasabah Bank Syariah Sinergi Unggul untuk Peningkatan Layanan yang Diberikan Kepada Nasabah Bank Syariah.⁴⁶

2. Perbaikan Proses Bisnis

Pengawasan pemerintah terhadap prinsip syariah yang dikelola BSI akan lebih sederhana, yang tentunya akan berdampak pada peningkatan keberhasilan operasional perusahaan syariah saat ini.

3. *Risk Management*

Manajemen BSI akan mengambil langkah-langkah untuk mengurangi potensi bahaya yang mungkin dihadapi industri perbankan di masa mendatang.

4. Sumber Daya Instansi

BSI akan memilih sumber daya yang paling efektif untuk memastikan kesuksesannya yang berkelanjutan. Karena itu, setiap badan dan dewan direksi akan dihuni oleh individu-individu yang berkualitas dan akan beroperasi sebagai bagian dari satu payung kelembagaan dengan maksud dan tujuan yang sama.

⁴⁶Bank Syariah Indonesia, tujuan konsolidasi bank syariah Indonesia, Jakarta, 2021, https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html, diakses pada tanggal 18 November 2023.

5. Penguatan Teknologi Digital⁴⁷

Penemuan dan perkembangan teknologi perbankan terus berkembang pesat, dan menjadi tanggung jawab Bank Syariah Indonesia untuk menstandarkan teknologi syariah yang sudah digunakan di Indonesia.

D. Logo Bank Syariah Indonesia⁴⁸

1. Logo Bank Syariah Indonesia



Gambar 3.1 Logo Bank Syariah Indonesia

2. Makna Logo

Warna utama logo BSI adalah hijau dan putih, dan memiliki huruf BSI dan bintang kuning cerah di ujung kanan huruf. Ungkapan "Bank Syariah Indonesia" ditorehkan tepat di bawah tulisan "BSI". Lima sila yang membentuk falsafah Pancasila dilambangkan dengan lima sinar yang memancar keluar dari pusat bintang kuning berujung lima. Tulisan-tulisan yang dihasilkan BSI mewakili Indonesia di kancah nasional dan internasional.

⁴⁷Bank Syariah Indonesia, tujuan konolidasi bank syariah Indonesia, Jakarta, 2021, https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html, diakses pada tanggal 18 November 2023.

⁴⁸Bank Syariah Indonesia, Logo bank syariah Indonesia, Jakarta, 2021, https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html, diakses pada tanggal 18 November 2023.

E. Slogan Bank Syariah Indonesia

Salah satu tujuan Bank Syariah Indonesia (BSI) adalah mewujudkan lembaga perbankan syariah terbesar di nusantara dan di mata dunia internasional. Bersinergi untuk Indonesia, Bank Syariah Indonesia (BSI) hadir.

F. Nilai Utama Bank Syariah Indonesia

Nilai yang terdapat pada Bank Syariah Indonesia ini merupakan nilai AKHLAK yaitu Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif. Dijelaskan sebagai berikut:⁴⁹

1. Akhlak

Kepercayaan yang telah diberikan tidak boleh dikhianati dengan cara apa pun seperti menjaga perkataan dan komitmen, bertanggung jawab atas pekerjaan, keputusan, dan tindakan seseorang, serta berperilaku dengan cara yang bermoral dan etis terlepas dari situasinya.

2. Kompeten

Pertahankan upaya untuk mempelajari hal-hal baru dan tingkatkan bakat, misalnya meningkatkan kemampuan diri untuk menjawab tantangan yang selalu berkembang, membantu pendidikan orang lain.

3. Harmonis

Menghormati kualitas unik sambil menunjukkan kepedulian satu sama lain dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.

⁴⁹Bank Syariah Indonesia, slogan bank syariah Indonesia, Jakarta, 2021, https://ir.bankbsi.co.id/vision_mission.html, diakses pada tanggal 18 November 2023.

4. Loyal

Mengabdikan diri untuk melayani bangsa dan negara sambil menempatkan kebutuhan mereka di atas kebutuhan mereka sendiri. Seperti menjaga kehormatan rekan kerja, pimpinan, BUMN, dan negara.

5. Adaptif

Pertahankan pendekatan inovatif dan penuh semangat misalnya, cepat berubah menjadi lebih baik, konsisten melakukan penyesuaian untuk mengikuti perkembangan teknologi, dan bertindak proaktif.⁵⁰

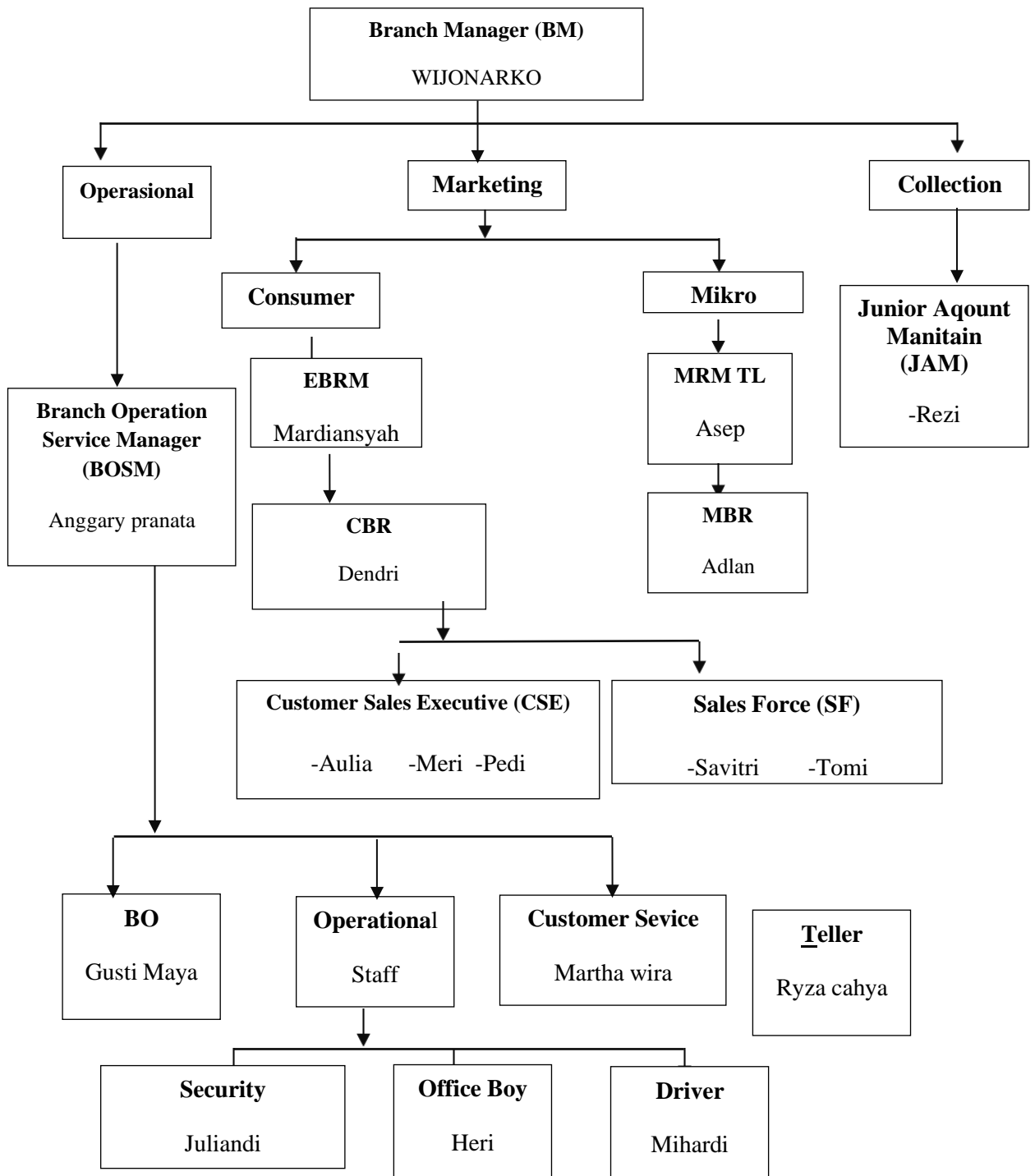
6. Kolaboratif

Memberikan kesempatan kepada beberapa pihak untuk berkontribusi, dengan terbuka untuk bekerja sama untuk mengembangkan nilai lebih, dan dengan mendorong penggunaan berbagai sumber daya menuju pencapaian tujuan bersama.

⁵⁰Bank Syariah Indonesia, nilai utama bank syariah Indonesia, Jakarta, 2021, https://ir.bank.bsi.co.id/vision_mission.html, diakses pada tanggal 18 November 202

G. Struktur Organisasi Bank Syariah Indonesia KCP Curup⁵¹

Gambar 3.2 Struktur Organisasi BSI KCP Curup



⁵¹ Bank syariah indonesia KCP.Curup, struktur organisasi bank syariah indonesia, Rejang Lebong, 2023

1. *Branch Manager*⁵²

- a. Bertugas untuk memastikan bahwa semua kegiatan yang berkaitan dengan bank dilakukan secara efektif dan efisien.
- b. Bantuan perencanaan untuk pertumbuhan dan perluasan bank
- c. Mempertimbangkan dan merundingkan langkah-langkah yang perlu diambil bank dalam rangka melaksanakan keputusan-keputusan yang harus diambil demi kemajuan bank.
- d. Menjaga pemeriksaan yang konsisten terhadap hubungan antara rencana kerja dan anggaran yang telah ditetapkan.

2. *Branch Office and Service Manager (BOSM)*

- a. Mengawasi seberapa baik kinerja grup dalam melaksanakan rencana bisnis untuk bank.
- b. Menganalisis dan membuat laporan pencapaian Rencana Bisnis Bank setiap bulan, dan melakukannya setiap tiga bulan.
- c. Jika Strategi Bisnis Bank belum terealisasi, Anda perlu menyusun prosedur dan metode khusus untuk mewujudkannya.
- d. Mengawasi bagaimana bawahannya menjalankan prosedur operasional yang terkait dengan manajemen risiko.

3. *Consumer Banking Relation Manager (CBRM)*

- a. Pelajari tentang pelanggan sebagai individu.
- b. Pertahankan hubungan, apakah itu di dalam organisasi atau di luar bisnis lain.

⁵²Hamdan firmansyah, et al, *Teori Dan Praktek Manajemen Bank Syariah Indonesia* (Yogyakarta: Penerbit Insania, 2021), 59

- c. Membedakan pelanggan sambil menyadari bahwa pelanggan ini memiliki jumlah sumber daya manusia yang berbeda-beda yang tersedia untuk mereka.

4. *Consumer Business staff (CBS)*⁵³

- a. Melayani kebutuhan semua konsumen, yang antara lain dapat mencakup pendanaan, peminjaman, dan penyimpanan uang.
- b. Semua transaksi yang terjadi di rekening nasabah, termasuk yang bersifat negatif dan menjadi tanggung jawabnya tetapi berupa pinjaman, simpanan, atau keduanya, akan dicatat.

5. *Customer Sales Executive (CSE)*

- a. Mereka yang diberi tanggung jawab ini bertanggung jawab atas promosi produk untuk meningkatkan pencapaian penjualan.
- b. Membuat rencana kerja, termasuk perkiraan pencapaian serta strategi penjualan dan produktivitas.

6. *Sales Force (SF)*⁵⁴

- a. Melakukan penjualan.
- b. Menjalin komunikasi yang baik dengan pelanggan.
- c. Menyediakan layanan pelanggan

7. *Teller*

- a. Memberikan layanan uang kepada nasabah, termasuk penarikan, transfer, dan penyetoran.

⁵³ Hamdan firmansyah, et al, *Teori Dan Praktek Manajemen Bank Syariah Indonesia* ,61

⁴¹Hamdan firmansyah, et al, *Teori Dan Praktek Manajemen Bank Syariah Indonesia* , 63

- b. Dengan menggunakan komputer, kalkulator, atau mesin hitung, Anda perlu melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian.
- c. Setelah mengonfirmasi data, jumlah uang, dan memastikan bahwa akun klien memiliki dana yang cukup untuk penarikan, periksa uang tunai dan bayar penarikan pelanggan. Periksa uang tunai dan bayar penarikan pelanggan.

8. *Customer Service*⁵⁵

- a. Membantu klien dengan permintaan pembukaan rekening tabungan dan giro, pembukaan deposito, dan layanan lainnya.
- b. Berikan informasi sejelas mungkin kepada konsumen dan calon pelanggan tentang banyak barang dan layanan yang mungkin mereka minati.
- c. Memperkenalkan dan menyediakan barang dan jasa baik yang baru maupun yang sudah ada sesuai dengan permintaan konsumen.

9. *Security*

- a. Mengawasi dan menjaga keamanan operasi kantor secara normal.
- b. Mengontrol uang yang disetor dan dibawa keluar dari kantor cabang.
- c. Selalu waspada terhadap kejahatan yang dapat mengganggu operasi sehari-hari.

⁴² Hamdan firmansyah, et al, *Teori Dan Praktek Manajemen Bank Syariah Indonesia* , 66

10. Office Boy⁵⁶

- a. Jaga agar kantor tetap rapi secara keseluruhan.
- b. membantu menyiapkan dokumentasi dan catatan untuk pelanggan.
- c. Melakukan tugas distribusi dokumen sesekali, sesuai kebutuhan, ke kantor cabang pembantu atau kantor lainnya.

11. Driver

- a. Mendukung kebutuhan kantor untuk mobilitas yang efisien.
- b. Merawat dan merawat kendaraan agar tetap prima dan dapat digunakan.
- c. Segera perbaiki kerusakan mobil dengan melaporkannya.
- d. Mereka mengangkut uang titipan dari kantor cabang utama ke kantor cabang pembantu, atau sebaliknya, bersama para pekerja kantor dan satpam.

H. Generasi Milenial⁵⁷

Generasi milenial itu sendiri adalah generasi yang lahir pada rasio tahun 1980 sampai dengan 2000-an batasan umur yaitu 17 hingga 41 tahun karena dalam kisaran usia tersebut sudah masuk kedalam usia produktif dalam bekerja. Selain itu, responden pada penelitian ini generasi Y yang berdomisili di Kabupaten Curup. Tujuan dari pengambilan objek penelitian ini didasarkan pada peneliti ingin mengetahui dan mempelajari lebih dalam terkait bagaimana faktor kemudahan dan manfaat yang dirasakan oleh generasi milenial terhadap minat sebagai pengguna BSI

⁵⁶ Hamdan firmansyah, et al, *Teori Dan Praktek Manajemen Bank Syariah Indonesia* , 70

⁵⁷ Budiati Indah, "*Profil Generasi Milenial Indonesia*" (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, 2018), 14.

Mobile pada Bank Syariah Indonesia (BSI). Pengambilan data pada penelitian ini dengan melakukan penyebaran kuesioner secara online melalui google form dan offline yang diperoleh dari data yang sudah terkumpul akan dikelompokan berdasarkan usia, jenis kelamin, pekerjaan, untuk mengetahui secara jelas terkait gambaran dari responden pada penelitian ini.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Responden

Pada penelitian ini sampel yang di ambil yaitu nasabah milenial Bank Syariah Indonesia KCP. Curup yang aktif menggunakan BSI Mobile yang berjumlah sebanyak 54 nasabah milenial yang mengisi formulir kuesioner. Adapun profil responden dalam penelitian ini yaitu mengenai profil responden berdasarkan jumlah jenis kelamin , pekerjaan dan usia dari responden tersebut.

Tabel 4.1 Profil Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| Jenis kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|----------------------|-------------------------|-------------------|
| Perempuan | 30 | 55.6 % |
| Laki-laki | 24 | 44.4 % |
| Total | 54 | 100 % |

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas, menunjukkan bahwa dari 54 responden nasabah Bank Syariah Indonesia KCP. Curup Kabupaten Rejang Lebong, terdapat 24 responden yang berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 44.4%, sedangkan responden perempuan yaitu sebanyak 30 orang responden dengan presentase 55.6%. Jadi dapat di simpulkan bahwa yang menjadi responden pada penelitian ini paling banyak berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.2 Profil Responden Berdasarkan Pekerjaan

| Pekerjaan | Jumlah Responden | Persentase |
|---------------------|-------------------------|-------------------|
| Pelajar / Mahasiswa | 21 | 38.9% |
| PNS | 9 | 16.7% |
| Wirausaha | 9 | 16.7% |
| Karyawan Swasta | 10 | 18.5% |
| TNI/POLRI | 5 | 9.3% |
| Total | 54 | 100% |

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa dari 54 responden nasabah Bank Syariah Indonesia Kcp Curup Kabupaten Rejang Lebong, terdapat 5 Jenis Pekerjaan yaitu Pelajar / Mahasiswa, PNS, wirausaha, Karyawan Swasta, TNI/POLRI. Jumlah responden terbanyak dalam penelitian ini yaitu pelajar/mahasiswa yang berjumlah 21 responden dengan persentase 38.9%.

Tabel 4.3 Profil Responden Berdasarkan Usia

| Jenis kelamin | Jumlah Responden | Persentase |
|----------------------|-------------------------|-------------------|
| 17-19 tahun | 39 | 72.2 % |
| 20-40 tahun | 15 | 25.9% |
| Total | 54 | 100 % |

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 54 responden nasabah Bank Syariah KCP curup Kabupaten Rejang Lebong, usia 17-19 tahun sebanyak 39 responden dengan persentase 72.2 %, sedangkan usia 20-40 tahun sebanyak 15 responden dengan persentase 25.9%.

2. Analisis Data

a. Uji Instrumen Penelitian⁵⁸

1) Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui valid atau kesuaian kuesioner yang di gunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Dasar pengambilan uji validitas pearson dilihat dari perbandingan r-Hitung dengan r-Tabel. Jika $r\text{-Hitung} > r\text{-Tabel}$ maka kuesioner penelitian dinyatakan valid, dan jika $r\text{Hitung} <$ dari $r\text{Tabel}$ maka di nyatakan tidak valid. Nilai r-tabel dengan taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan $df= n-2 = 54 - 2 = 52$ sebesar 0.268.

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor

Kemudahan (X1)

| Item Pernyataan | r- hitung | r-tabel | kesimpulan |
|----------------------------|------------------|----------------|-------------------|
| X1.1 | 0.688 | 0.268 | Valid |

⁵⁸ Rully indrawaun dan Poppy yaniarti, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*”, 170

| | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| X1.2 | 0.579 | 0.268 | Valid |
| X1.3 | 0.680 | 0.268 | Valid |
| X1.4 | 0.643 | 0.268 | Valid |
| X1.5 | 0.554 | 0.268 | Valid |
| X1.6 | 0.824 | 0.268 | Valid |
| X1.7 | 0.735 | 0.268 | Valid |
| X1.8 | 0.723 | 0.268 | Valid |
| X1.9 | 0.693 | 0.268 | Valid |
| X1.10 | 0.620 | 0.268 | Valid |

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.4 Hasil dari uji validitas variabel Faktor kemudahan (X1) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari kuesioner variabel X1 dinyatakan valid karena hasil dari r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0.268 dengan signifikan kurang dari 0,05.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Variabel Faktor

Manfaat(X2)

| Item Pernyataan | r- hitung | r-tabel | kesimpulan |
|----------------------------|------------------|----------------|-------------------|
| X2.1 | 0.601 | 0.268 | Valid |
| X2.2 | 0.663 | 0.268 | Valid |
| X2.3 | 0.658 | 0.268 | Valid |
| X2.4 | 0.605 | 0.268 | Valid |

| | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| X2.5 | 0.712 | 0.268 | Valid |
| X2.6 | 0.666 | 0.268 | Valid |
| X2.7 | 0.720 | 0.268 | Valid |
| X2.8 | 0.506 | 0.268 | Valid |
| X2.9 | 0.540 | 0.268 | Valid |
| X2.10 | 0.494 | 0.268 | Valid |

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.5 Hasil dari uji validitas variabel Faktor Manfaat (X2) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari kuesioner variabel X2 dinyatakan valid karena hasil dari r hitung lebih besar dari nilai r tabel 0,268 dengan signifikan kurang dari 0,05.

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel Minat (Y)

| Item Pernyataan | r- hitung | r-tabel | kesimpulan |
|----------------------------|------------------|----------------|-------------------|
| Y.1 | 0.523 | 0.268 | Valid |
| Y.2 | 0.644 | 0.268 | Valid |
| Y.3 | 0.632 | 0.268 | Valid |
| Y.4 | 0.613 | 0.268 | Valid |
| Y.5 | 0.628 | 0.268 | Valid |
| Y.6 | 0.686 | 0.268 | Valid |
| Y.7 | 0.628 | 0.268 | Valid |
| Y.8 | 0.576 | 0.268 | Valid |

| | | | |
|------|-------|-------|-------|
| Y.9 | 0.524 | 0.268 | Valid |
| Y.10 | 0.663 | 0.268 | Valid |

Sumber data diolah: Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 Hasil dari uji validitas variabel minat (Y) menunjukkan bahwa semua pernyataan dari kuesioner variabel Y dinyatakan valid karena hasil dari perhitungan lebih besar dari nilai r_{tabel} 0,268 dengan signifikan kurang dari 0,05.

2) Uji Reliabilitas⁵⁹

Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner tersebut dilakukan secara berulang-ulang. Dasar pengambilan uji reliabilitas cronbach alpha menurut Wiratna Sujarweni, kuesioner dinyatakan reliabel jika nilai cronbach alpha $>0,60$. Hasil pengujian uji reliabilitas dengan menggunakan SPSS 29 untuk masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Croanbach's alpha | Kesimpulan |
|----|----------|----------------------|------------|
| 1. | X1 | 0.866 | Reliabel |
| 2. | X2 | 0.821 | Reliabel |

⁵⁹ Rully indrawaun dan Poppy yaniarti, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*”, 170

| | | | |
|----|---|-------|----------|
| 3. | Y | 0.813 | Reliabel |
|----|---|-------|----------|

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas menunjukan bahwa hasil dari uji reliabilitas memiliki koefisien *Cronbach Alpa* dengan jumlah $>0,60$ sehingga dari semua variabel penelitian dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai alat ukur.

b. Uji Asumsi Klasik⁶⁰

1) Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov-smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka normal sedangkan jika nilai signifikansinya $< 0,05$ maka tidak normal.

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas

| Sampel | K-S-Z | Signifikansi | Simpulan |
|---------------|--------------|---------------------|-----------------|
| 54 | 0.100 | 0.200 | Normal |

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan uji spss 29.0 hasil uji normalitas pada tabel diatas menunjukkan nilai Asymp. Sig sebesar 0.200, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebih besar dari nilai yang

⁶⁰ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D", 150.

ditetapkan sebesar 0.05, sehingga ditarik kesimpulan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas⁶¹

Besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance, pedoman suatu model regresi yang bebas Multiko adalah mempunyai nilai VIF disekitar angka yang tidak lebih dari 10 dan nilai tolerance tidak kurang dari 0,1 maka model regresi ini dapat dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas.

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinearitas

| Variabel Independen | Tolerance | VIF |
|----------------------------|------------------|------------|
| Kemudahan | 0.485 | 2.060 |
| Manfaat | 0.485 | 2.060 |

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 diatas maka di ketahui bahwa nilai tolerance 0,485 lebih besar 0,1 dan nilai VIF pada variabel kemudahan (X1) dan variabel manfaat (X2) adalah 2.060 lebih kecil 10. Maka data tersebut tidak terjadi Multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas⁶²

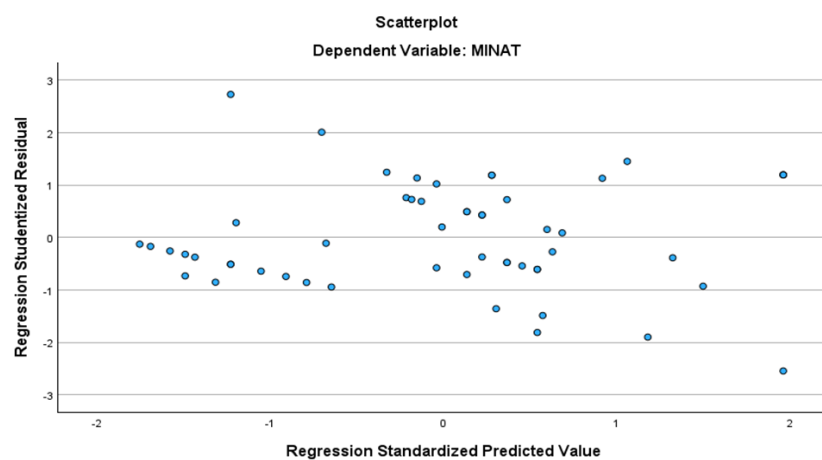
Uji Heteroskedastisitas adalah kondisi dimana sebaran varian faktor atau disturbance tidak konstan sepanjang daerah observasi. Adapun metode yang digunakan untuk mendeteksi

⁶¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D", 150.

⁵² Sugiyono, 154.

ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu metode grafik. Metode ini dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residunya (SRESID).

Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS 29 (2024)

Berdasarkan gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa hasil sebaran data residual tidak membentuk pola tertentu dan menyebar dibawah dan di atas angka nol pada sumbu Y, dengan demikian model tersebut terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

c. Analisis Regresi Linear Berganda⁶³

Analisis ini berguna untuk mengetahui pengaruh antar variabel independen terhadap variabel dependen serta untuk mengetahui variabel manakah yang paling berpengaruh diantara

variabel-variabel yang lain dengan menggunakan persamaan regresi linier berganda.

Tabel 4.10 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Keterangan | Prediksi | Koefesien | t-hitung | Sig . |
|--|----------|-----------|----------|-------|
| (constant) | | 17.807 | 3.615 | <.001 |
| Kemudahan | + | 0.161 | 0.208 | 0.203 |
| Manfaat | + | 0.425 | 0.428 | 0.011 |
| Variabel dependen : Minat *signifikansi pada $\alpha = 0,05$ F hitung : 14.006 Signifikansi F : <.001 ^b Adjusted R square : 0.329 | | | | |

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.10 di atas nilai konstanta (nilai α) sebesar 17.807 dan untuk kemudahan (nilai β) sebesar 0.161 sementara manfaat (nilai β) sebesar 0.425 sehingga dapat di peroleh persamaan regresi berganda sebagai berikut :

$$\text{Minat (Y)} = a (17.807) + 0.161 X_1 + 0.425 X_2 + e$$

Berdasarkan model regresi diatas maka dapat diperoleh penjelasan sebagai berikut:

- 1) Nilai konstanta sebesar 17.807 artinya jika variabel X_1, X_2 nilainya sama dengan 0 (nol), maka tidak ada perubahan terhadap minat pengguna.

- 2) Koefisien Variabel Kemudahan (X1) sebesar 0.161, artinya jika variabel independent lainnya tetap dan X1 mengalami kenaikan maka minat pengguna mengalami peningkatan sebesar 0.161.
- 3) Koefisien Variabel Manfaat (X2) sebesar 0.425, artinya jika variabel independent lainnya tetap dan X2 mengalami kenaikan maka Minat pengguna mengalami peningkatan sebesar 0.425.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa variabel Kemudahan dan manfaat berpengaruh terhadap minat pengguna.

d. Uji Hipotesis⁶⁴

1) Uji t (parsial)

Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dengan keabsahan 5%. Kesimpulan melihat nilai sig yang dibandingkan dengan nilai α (5%) dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika nilai Sig < α maka H0 ditolak
- b) Jika nilai Sig > α maka H0 diterima

Tabel 4.11 Hasil Uji t (parsial)

| Variabel | t-hitung | Signifikansi |
|-----------|----------|--------------|
| Kemudahan | 1.290 | 0.203 |
| Manfaat | 2.651 | 0.011 |

⁶⁴ Sugiyono, 163.

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.11 didapatkan penjelasan sebagai berikut:

1. Pengaruh Faktor Kemudahan Terhadap Minat

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial di peroleh t-hitung 1.209 dengan signifikansi sebesar 0.203, berdasarkan uji t di peroleh sig sebesar 0.203 lebih besar dari 5% ($0.203 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan H_01 variabel faktor kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna diterima. Sehingga bahwa variabel X1 mempunyai kontribusi terhadap variabel Y. Kemudahan pengguna merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi terhadap minat pengguna pada BSI Mobile, maka semakin mudah pada BSI Mobile, maka semakin tinggi tingkat minat pengguna pada BSI Mobile.

2. Pengaruh Faktor Manfaat Terhadap Minat

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial di peroleh t-hitung 2.651 dengan signifikansi sebesar 0.011, berdasarkan hasil uji t diperoleh signifikan sebesar 0.011 lebih kecil dari 5% ($0.011 < 0.05$) sehingga dapat disimpulkan H_02 variabel faktor manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat

pengguna ditolak. Artinya bahwa faktor manfaat tidak berpengaruh terhadap minat pengguna Sehingga bahwa variabel X2 tidak mempunyai kontribusi terhadap variabel Y.

2) Uji f (simultan)⁶⁵

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh semua variabel independen terhadap variabel dependen atau disebut uji signifikansi. Uji F bertujuan untuk mencari apakah variabel independen secara Bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen. Tingkatan yang digunakan adalah sebesar 0.5 atau 5%, jika nilai signifikan $F < 0.05$ maka dapat diartikan bahwa variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen ataupun sebaliknya. Adapun ketentuan dalam melakukan Uji f adalah sebagai berikut: Taraf Signifikansi $\alpha = 0,05$

a) Jika $\text{Sig} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b) Jika $\text{sig} > \alpha$,maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Tabel 4.12 Hasil Uji f

| f-hitung | Signifikansi |
|-----------------|---------------------|
| 14.006 | <.001 ^b |

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan H3 variabel faktor kemudahan dan manfaat berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna diterima. Bahwa faktor kemudahan dan manfaat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna.

3) Uji Koefisien Determinasi (R²)⁶⁶

Koefisien determinasi yang diintonasikan dengan R² merupakan suatu ukuran yang penting dalam regresi. Determinan (R²) mencerminkan kemampuan variabel dependen. Tujuan analisis ini adalah untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai R² menunjukkan seberapa besar proporsi dari total variasi variabel tidak bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel penjelasnya. Semakin tinggi nilai R² maka besar proporsi dan total variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji R² dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Keterangan | Adjusted R square |
|-------------------|--------------------------|
| Minat | 0.329 |

⁵⁸ Sugiyono, 160.

Sumber data diolah : Tahun 2024

Berdasarkan Tabel 4.13 dari hasil uji determinasi yang tampak pada tabel diatas, besarnya koefisien determinasi atau adjusted R2 adalah 0,329 artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen, nilai R2 32.9% variable minat pengguna di pengaruhi oleh faktor kemudahan pengguna dan manfaat, Sedangkan sisanya (100% - 32.9%) adalah 67.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

B. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dalam menganalisis pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap minat nasabah menggunakan banking syariah Indonesia (BSI Mobile) Kcp Curup, dibantu dengan data yang di olah menggunakan aplikasi SPSS 29.0 menunjukkan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian ini yang di uji dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas data terhadap semua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa seluruh data yang digunakan dan didapatkan dalam penelitian ini valid dan reliabel dibuktikan pada setiap nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan juga nilai Cronbach Alpha > 0.60 . Hasil Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemudahan pengguna, manfaat dan minat pengguna dalam menggunakan BSI Mobil pada generasi milenial dan menjawab hipotesis serta pertanyaan yang ada pada rumusan masalah sebagai berikut :

1. Pengaruh faktor kemudahan terhadap minat generasi milenial menggunakan BSI Mobile

Menurut Femmy Teori kemudahan adalah konsep yang sering digunakan dalam berbagai konteks, terutama dalam ilmu perilaku, pemasaran dan desain pengalaman pengguna. Teori ini mengacu pada gagasan bahwa orang cenderung memilih atau menggunakan produk, layanan, atau teknologi yang lebih mudah digunakan dipahami atau diakses. Prinsip dasar dari teori kemudahan adalah bahwa semakin mudah suatu hal digunakan atau diakses, semakin besar kemungkinan orang akan memilihnya.⁶⁷ Hasil pengujian secara parsial di peroleh t-hitung 1.209 dengan signifikansi sebesar 0.203 lebih besar dari signifikansi taraf 0,05. Berdasarkan ketentuan yang berlaku jika nilai signifikan lebih besar dari signifikan taraf maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan H_0 variabel faktor kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna diterima. Hal tersebut disebabkan karena kemudahan pengguna merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi terhadap minat pengguna pada BSI Mobile, maka semakin mudah pada BSI Mobile, maka semakin tinggi tingkat minat pengguna pada BSI Mobile. Hasil Penelitian ini konsisten dengan penelitian heny agustina, menyatakan bahwa teknologi

⁶⁷ Femmy novitasari, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Menggunakan M-Banking Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19", Skripsi (Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia, 2021), 95.

informasi, kemudahan dan fitur layanan berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan internet banking.

2. Pengaruh faktor manfaat terhadap minat generasi milenial menggunakan BSI Mobile

Menurut Fernanda Teori manfaat adalah konsep yang berkaitan dengan analisis dan penilaian manfaat dari suatu tindakan, keputusan, atau produk. Teori ini mencoba untuk mengidentifikasi, mengukur, dan memahami manfaat yang akan diperoleh dari suatu tindakan atau keputusan, baik dalam konteks pribadi, bisnis, maupun sosial. Teori manfaat dapat digunakan dalam berbagai disiplin ilmu, termasuk ekonomi, manajemen, psikologi, dan kebijakan publik.⁶⁸

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat generasi milenial menggunakan BSI Mobile. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0.011, sehingga bahwa variabel X2 tidak mempunyai kontribusi terhadap variabel Y. Penelitian ini sama dengan yang dilakukan Jhon fernos dan mairizal alfadino, menyatakan bahwa faktor manfaat tidak berpengaruh terhadap minat nasabah.

3. Pengaruh faktor kemudahan dan manfaat terhadap minat generasi milenial menggunakan BSI Mobile

⁶⁸ Fernanda Idham Kholid, "Analisis Pengaruh Keamanan, Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan Nasabah Dan Kemanfaatan Terhadap Minat Menggunakan M-Banking Pada Bank BNI Syariah Magelang", (2018), 76.

Menurut Esthi teori minat adalah dorongan dari dalam diri seseorang untuk memiliki atau mendapatkan sesuatu dan minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa seseorang itu lebih menyukai sesuatu daripada hal yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas.⁶⁹ Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan dan manfaat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna. Penelitian ini konsisten dengan fernanda idham. Hasil uji determinasi besarnya koefisien determinasi atau adjusted R2 adalah 0,329 artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen, nilai R2 32.9% variable minat pengguna di pengaruhi oleh faktor kemudahan pengguna dan manfaat, Sedangkan sisanya (100% - 32.9%) adalah 67.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut

⁶⁹ Esthi Dwityanti, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Konsumen Terhadap Layanan Internet Bankinh Mandiri, (Tesis, Universitaa Diponegoro,semarang 2018

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial di peroleh t-hitung 1.209 dengan signifikansi sebesar 0.203 dimana secara statistik signifikansi taraf 5% ($0.203 > 0.05$) sehingga dapat disimpulkan H_{a1} variabel faktor kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat pengguna diterima. Hal tersebut disebabkan karena kemudahan pengguna merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi terhadap minat pengguna pada BSI Mobile, maka semakin mudah pada BSI Mobile, maka semakin tinggi tingkat minat pengguna pada BSI Mobile.
2. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh dan signifikan terhadap minat generasi milenial menggunakan BSI Mobile. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi yaitu 0.011 lebih kecil dari 0,05, sehingga bahwa variabel X_2 tidak mempunyai kontribusi terhadap variabel Y.
3. Berdasarkan hasil uji f pada tabel 4.12 di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa faktor kemudahan dan manfaat secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap minat pengguna. Hasil uji determinasi besarnya

koefisien determinasi atau adjusted R² adalah 0,329 artinya terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variabel dependen, nilai R² 32.9% variable minat pengguna di pengaruhi oleh faktor kemudahan pengguna dan manfaat, Sedangkan sisanya (100% - 32.9%) adalah 67.1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan tersebut.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya disarankan agar menggunakan cakupan yang lebih luas serta dapat menambahkan variabel-variabel terbaru serta dapat menggunakan metode penelitian lain agar informasi yang diperoleh dapat lebih bervariasi.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia Kcp Curup

Bank Syariah Indonesia Kcp Curup disarankan untuk selalu meningkatkan kemudahan dalam menggunakan BSI Mobile dan manfaat dalam melakukan transaksi untuk meningkatkan minat pengguna dikarenakan minat pengguna adalah salah satu faktor penting di dunia perbankan

3. Bagi Masyarakat

Bagi masyarakat disarankan untuk mempertimbangkan menggunakan BSI mobile karena banyak faktor kemudahan dan manfaat yang akan di dapatkan dalam bertransaksi keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Budiati Indah. 2018. *Profil Generasi Milenial Indonesia*. (Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak).
- Deni Kusuma Fajri. 2019. *Profil generasi milenial Indonesia. FRIMA*.
- Gunawan, Imam. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. (Jakarta: Sinar Grafika Offset).
- Imam Ghozali. 2016. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. (Semarang: Yoga Pratama).
- Indrawaun, Rully dan Poppy Yaniarti. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*. (Bandung: Refika Aditama).
- Juliansyah Noor. 2014. *Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Kencana). 2011.
- Rully Indrawaun, dan Poppy Yaniarti. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Campuran*. (Bandung: Refika Aditama).
- Sugiyono. 2014. *Metedologi Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D)*. (Bandung: ALFABETA).
- . “2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Salim, Syahrudin. 2014. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: citapustaka media).

Jurnal

- Agustina, Henny. “Penggunaan Teknologi Informasi, Kemudahan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking”. *jurnal manajemen*. vol.3.no.1.(2017).
- Fernanda Idham Kholid. “Analisis pengaruh keamanan, kemudahan penggunaan, kepercayaan nasabah dan kemanfaatan terhadap minat menggunakan m-banking pada bank BNI syariah magelang”. *jurnal ekonomi dan perbankan syariah*, vol.8,no.2,(2018).
- Hidayanti, dan Melati. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenial Dalam Menggunakan Mobile M-Banking (Studi Kasus Kelurahan Indralaya Mulya)”. *Jurnal LARIBA* Vol. 4, No. 01 (Desember 2022).

- Kahfi, Farid Ahmad. "Pengaruh Gaya Hidup, E-Commerce, Dan Pendapatan, Terhadap Perilaku Konsumtif Nasabah Pengguna Bank Syariah Indonesia Mobile Generasi Milenial Di Ponorogo." (Ponorogo: IAIN Ponorogo). 2023.
- Lutfi Rokhiyatul Mu'asiroh, dan Darwanto. "Analisis Penggunaan Mobile Banking pada Generasi Milenial dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)." *Ad-Deenar* Vol. 5, No. 02 (t.t.).
- Milda Handayani, dan Muhammad Richo Rianto. "Pengaruh Financial Knowledge, Pendapatan dan Social Influence Terhadap Minat Menggunakan Aplikasi Pembayaran Digital Pada Generasi Milenial Islam Di Kota Bekasi." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, t.t.
- Novita Safitri, dan Wahyu Anggraini. "Trust on sharia m-banking evidence on milenialsgeneration, Journal of Islamic Economic Scholar." *Journal of Islamic Economic Scholar* Vol. 2, No. 1 (2021).
- Putri, Eriezniari, Gian Alfreda Wirawan, Rhevuno Naoval Saputra, dan Sofiyah Wardah Widad. "Strategi Meningkatkan Kualitas Pelayanan Melalui BSI Mobile pada Bank Syariah Indonesia." *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* Vol. 4, No. 5 (2023).
- Rina Desiana, dan Faryal Musnadi Ihsan. "factor yang mempengaruhi minat milenial dalam menggunakan jasa pegadaian syariah." *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* Vol. 5, No. 1 (2023).

Skripsi

- Nugroho, Adif. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik." Surakarta: IAIN Surakarta. 2014.
- Novitasari, Femmy. Analisis faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menggunakan m-banking syariah pada masa pandemi covid-19. Universitas Islam Indonesia. 2021.
- Rosalia Khetrin Ardenis. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Generasi Milenial Terhadap Penggunaan Mobile Banking. Semarang: UIN Walisongo. 2022.
- Uboh Septiana. Analisis Persepsi Generasi Milenial Dalam Menggunakan M-Banking (Studi Kasus PT. Bank Syariah Indonesia (BSI) Kcp Stabat). Medan: UIN Sumatra Utara. 2021.

Website

Bank Syariah Indonesia. <https://ir.bankbsi.co.id/>. Diakses tanggal 18 November 2023

Minna audy. Arti kata kemudahan berdasarkan KBBI Online. Jakarta. 2020, <https://typoonline.com/kbbi/kemudahan>. Diakses pada tanggal 24 januari 2024.

Ebta setiawan. Pengertian manfaat. Jakarta, 2023. <https://kbbi.web.id/manfaat>, diakses pada tanggal 24 januari 2024.

L

A

M

P

I

R

A

N

| | | | | | | | | | | | | |
|----------|---------------------|--------|--------|--------|-------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | .002 | <.001 | .001 | .006 | | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X1.7 | Pearson Correlation | .263 | .332* | .371** | .536* | .343* | .576** | 1 | .509** | .607** | .370** | .735** |
| | Sig. (2-tailed) | .054 | .014 | .006 | <.001 | .011 | <.001 | | <.001 | <.001 | .006 | <.001 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X1.8 | Pearson Correlation | .480** | .179 | .469** | .344* | .385** | .551** | .509** | 1 | .472** | .406** | .723** |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | .195 | <.001 | .011 | .004 | <.001 | <.001 | | <.001 | .002 | <.001 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X1.9 | Pearson Correlation | .434** | .208 | .354** | .371* | .385** | .591** | .607** | .472** | 1 | .301* | .693** |
| | Sig. (2-tailed) | .001 | .131 | .009 | .006 | .004 | <.001 | <.001 | <.001 | | .027 | <.001 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X1.10 | Pearson Correlation | .410** | .257 | .512** | .254 | .061 | .550** | .370** | .406** | .301* | 1 | .620** |
| | Sig. (2-tailed) | .002 | .060 | <.001 | .064 | .660 | <.001 | .006 | .002 | .027 | | <.001 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| X1.TOTAL | Pearson Correlation | .688** | .579** | .680** | .643* | .554** | .824** | .735** | .723** | .693** | .620** | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

| | | | | | | | | | | | | |
|-----------------|------------------------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|-------|-------|--------|-------|----|
| X.T OT AL | Pearson Correlation | .601** | .663** | .658** | .605** | .712** | .666** | .720* | .506* | .540** | .494* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | <.001 | |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

RELIBILITAS X2

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .821 | .819 | 10 |

VALIDITAS Y

Correlations

| | | Y1 | Y2 | Y3 | Y4 | Y5 | Y6 | Y7 | Y8 | Y9 | Y10 | YTOTAL |
|----|---------------------|-------|--------|--------|--------|------|--------|--------|------|-------|--------|--------|
| Y1 | Pearson Correlation | 1 | .326* | .314* | .414** | .195 | .224 | .359** | .158 | .091 | .162 | .523** |
| | Sig. (2-tailed) | | .016 | .021 | .002 | .157 | .104 | .008 | .254 | .513 | .243 | <.001 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| Y2 | Pearson Correlation | .326* | 1 | .455** | .520** | .250 | .413** | .330* | .102 | .233 | .315* | .644** |
| | Sig. (2-tailed) | .016 | | <.001 | <.001 | .068 | .002 | .015 | .465 | .090 | .020 | <.001 |
| | N | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 | 54 |
| Y3 | Pearson Correlation | .314* | .455** | 1 | .265 | .259 | .292* | .346* | .261 | .296* | .421** | .632** |
| | Sig. (2-tailed) | .021 | <.001 | | .052 | .059 | .032 | .010 | .056 | .030 | .002 | <.001 |

RELIBILITAS Y

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | Cronbach's Alpha Based on Standardized Items | N of Items |
|------------------|--|------------|
| .813 | .815 | 10 |

NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual | |
|--|-------------------------|-------------------------|------|
| N | | 54 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | .0000000 | |
| | Std. Deviation | 2.48116611 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | .100 | |
| | Positive | .100 | |
| | Negative | -.081 | |
| Test Statistic | | .100 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^c | | .200 ^d | |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e | Sig. | .198 | |
| | 99% Confidence Interval | Lower Bound | .188 |
| | | Upper Bound | .209 |

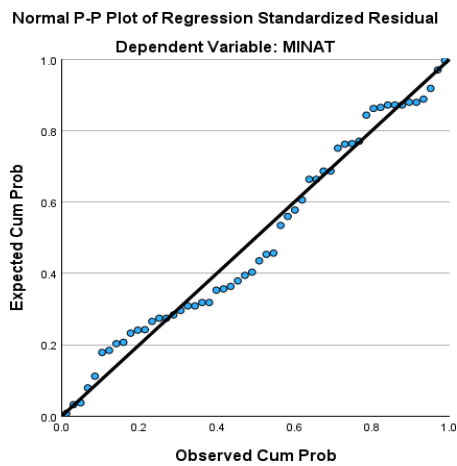
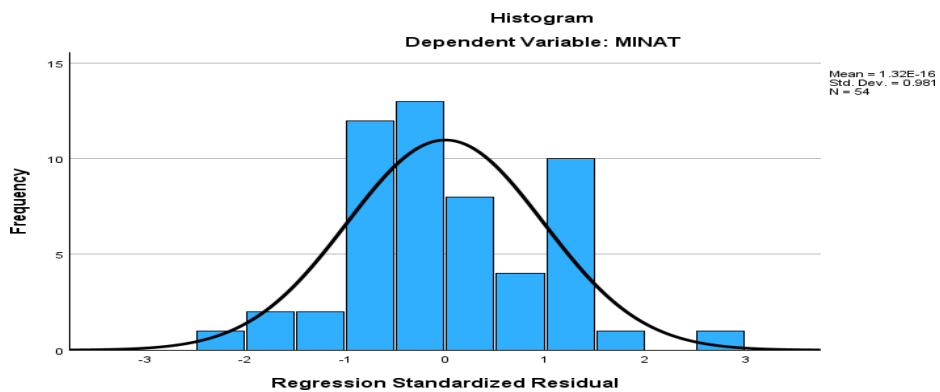
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.



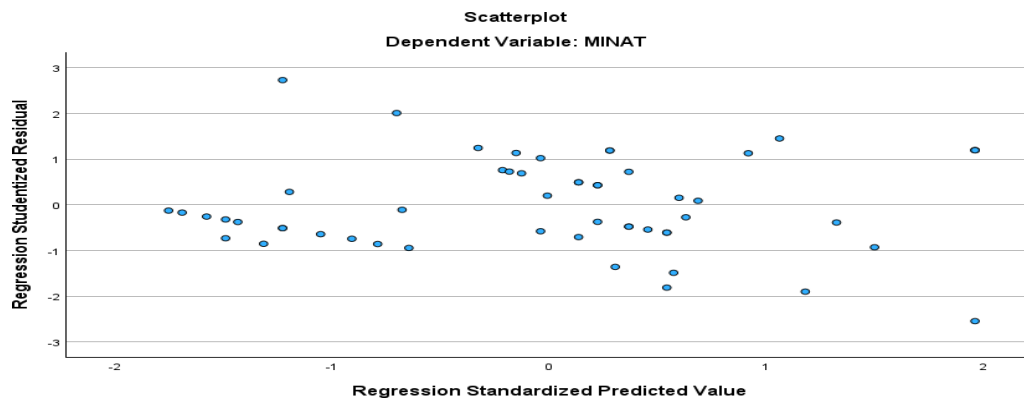
MULTIKOLONIERITAS

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardize | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|----------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | d Coefficients | | | Toleran | VIF |
| | | | | Beta | | | ce | |
| 1 | (Constant) | 17.807 | 4.926 | | 3.615 | <.001 | | |
| | KEMUDAHAN | .161 | .125 | .208 | 1.290 | .203 | .485 | 2.060 |
| | MANFAAT | .425 | .160 | .428 | 2.651 | .011 | .485 | 2.060 |

a. Dependent Variable: MINAT

HETEROKEDASITAS



AUTOKORELASI

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | .595 ^a | .355 | .329 | 2.529 | 2.535 |

a. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEMUDAHAN

b. Dependent Variable: MINAT

REGRESI LINEAR BERGANDA

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|-------------------------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 17.807 | 4.926 | | 3.615 | <.001 | | |
| | KEMUDAHAN | .161 | .125 | .208 | 1.290 | .203 | .485 | 2.060 |
| | MANFAAT | .425 | .160 | .428 | 2.651 | .011 | .485 | 2.060 |

a. Dependent Variable: MINAT

UJI T PARSIAL

Coefficients^a

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 17.807 | 4.926 | | 3.615 | <.001 |
| | KEMUDAHAN | .161 | .125 | .208 | 1.290 | .203 |
| | MANFAAT | .425 | .160 | .428 | 2.651 | .011 |

a. Dependent Variable: MINAT

UJI F SIMULTAN

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|--------------------|
| 1 | Regression | 179.204 | 2 | 89.602 | 14.006 | <.001 ^b |
| | Residual | 326.278 | 51 | 6.398 | | |
| | Total | 505.481 | 53 | | | |

a. Dependent Variable: MINAT

b. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEMUDAHAN

UJI KOEISIEN DETERMINASI

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .595 ^a | .355 | .329 | 2.529 |

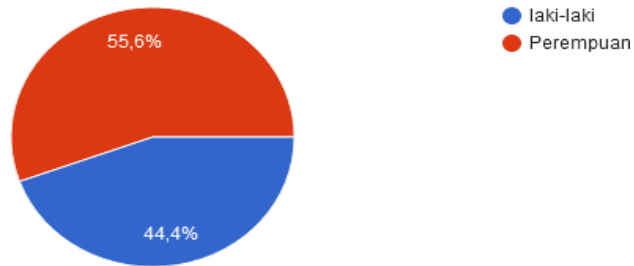
a. Predictors: (Constant), MANFAAT, KEMUDAHAN

b. Dependent Variable: MINAT

Data Responden Kuesioner Di Google Formulir

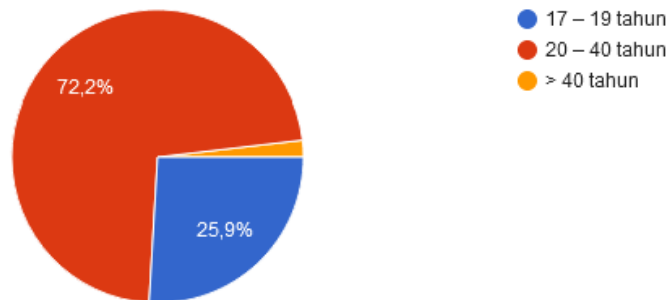
jenis kelamin

54 jawaban



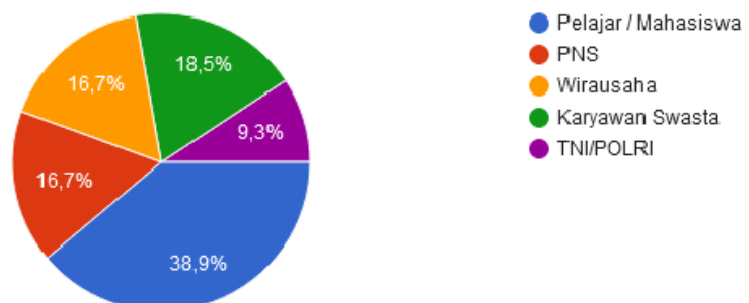
usia

54 jawaban



pekerjaan

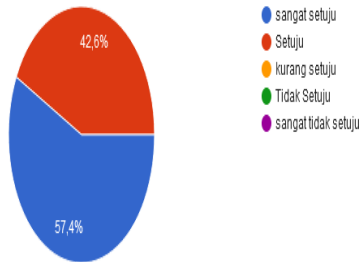
54 jawaban



Data Jawaban Responden di google formulir

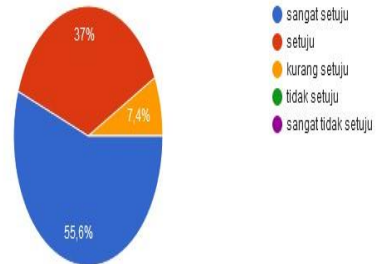
cara penggunaan BSI mobile mudah di pelajari

54 jawaban



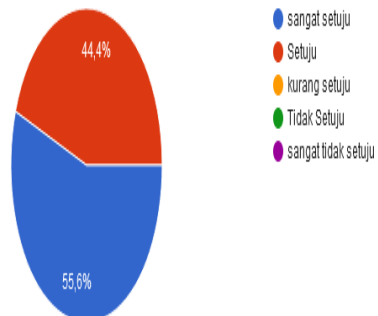
BSI Mobile dapat digunakan dengan mudah dimanapun/kapanpun

54 jawaban



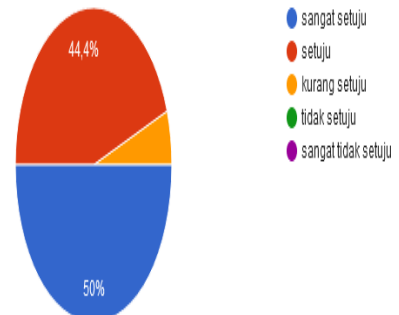
penggunaan BSI mobile dapat memudahkan aktivitas transaksi keuangan

54 jawaban



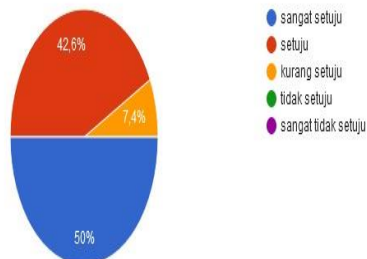
sistem layanan BSI mobile mudah digunakan

54 jawaban



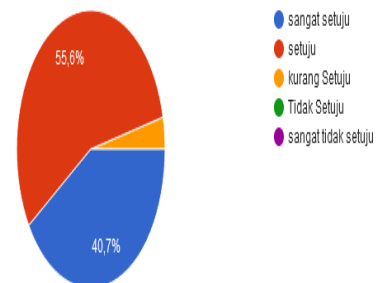
Proses pembayaran tagihan menggunakan BSI Mobile berlangsung dengan efisien dan cepat

54 jawaban



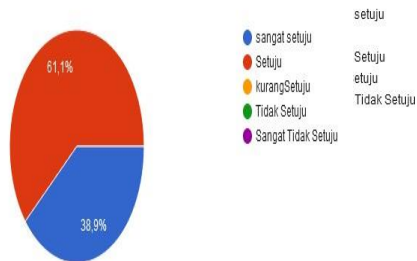
susunan menu pada layanan BSI mobile mudah dipahami

54 jawaban



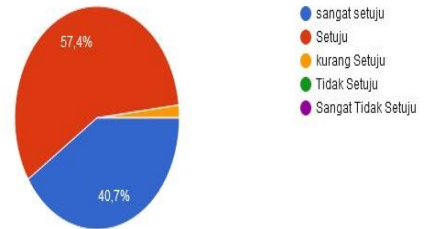
Saya dapat memantau aktivitas rekening saya secara real-time melalui BSI Mobile, si perangkat yang membantu mencegah biaya-biaya yang tidak terduga.

54 jawaban



BSI Mobile membantu saya mengelola keuangan dengan lebih baik, memberikan gambaran yang jelas tentang pengeluaran dan pemasukan.

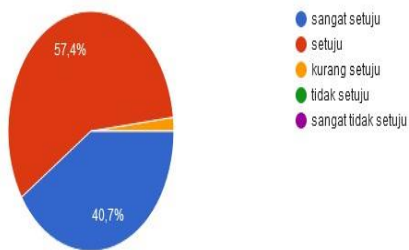
54 jawaban



Saya menerima notifikasi atau konfirmasi dari BSI Mobile dengan respons yang cepat

manfaat layanan BSI mobile dapat menghemat waktu dalam melakukan transaksi

54 jawaban

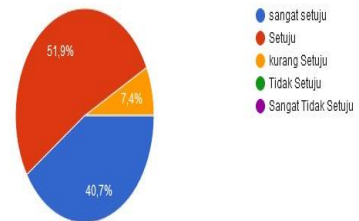


Saya tidak mengalami kesulitan saat melakukan pembaruan atau upgrade BSI Mobile ke versi terbaru

BSI Mobile | 54 jawaban

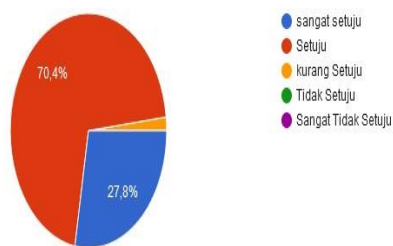
penawaran

54 jawaban



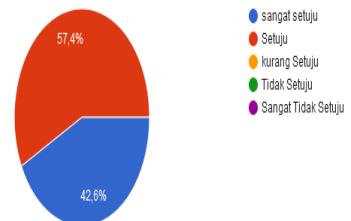
BSI Mobile memberikan insentif atau keuntungan tambahan dalam bentuk diskon atau penawaran khusus.

54 jawaban



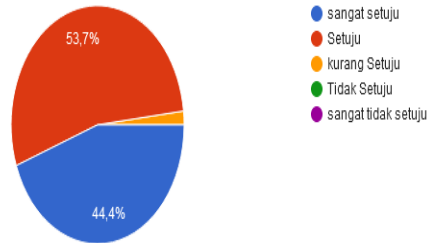
Saya yakin bahwa transaksi finansial saya di BSI Mobile dilindungi dengan enkripsi yang kuat

54 jawaban



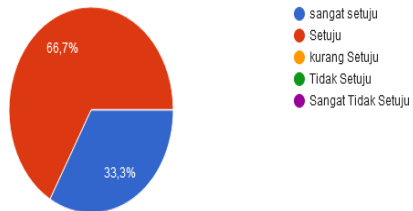
manfaat layanan BSI mobile dapat menghemat biaya dalam melakukan transaksi

54 jawaban



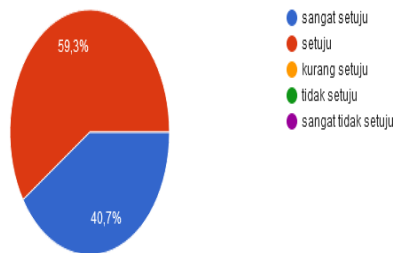
BSI mobile menyediakan banyak layanan pembayaran,penjualan

54 jawaban



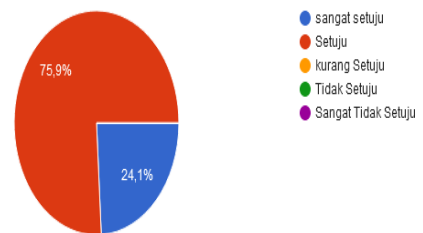
melalui BSI mobile saya mendapatkan informasi mengenai transaksi keuangan

54 jawaban



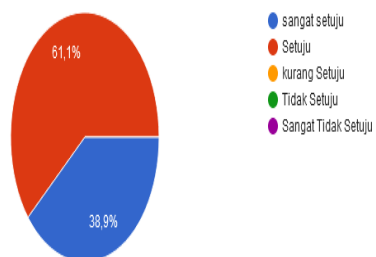
BSI mobile meningkatkan kinerja pengguna

54 jawaban



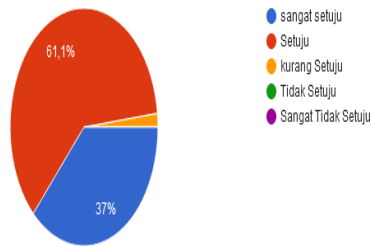
saya berminat menggunakan BSI mobile karena sesuai kebutuhan saya

54 jawaban



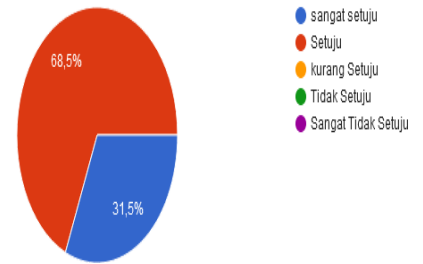
saya minat menggunakan BSI mobile karena banyak manfaat dan fasilitas yang ditawarkan

54 jawaban



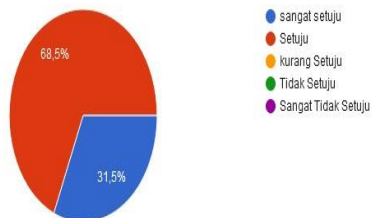
saya minat menggunakan BSI mobile karena terjaga keamanan dan privasi

54 jawaban



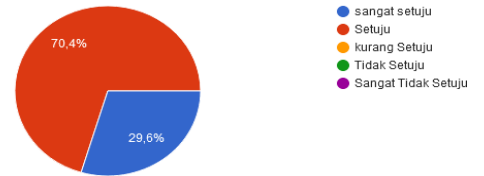
Pengalaman pengguna positif dari orang lain telah meningkatkan minat saya untuk menggunakan BSI Mobile.

54 jawaban



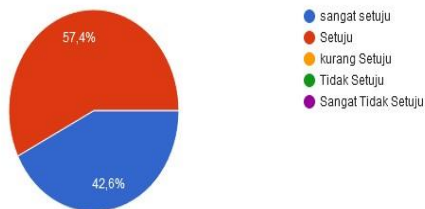
saya minat menggunakan BSI mobile karena mudah

54 jawaban



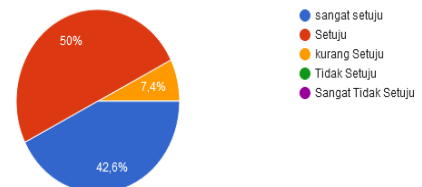
Saya tertarik menggunakan BSI Mobile setelah mendengar rekomendasi positif dari teman atau keluarga.

54 jawaban



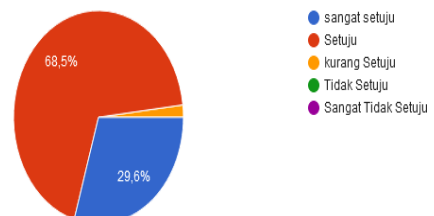
Saya merasa bahwa penggunaan BSI Mobile lebih nyaman dibandingkan dengan mengunjungi cabang fisik bank.

54 jawaban



Saya merasa antusias untuk menjelajahi berbagai fitur yang ditawarkan oleh BSI Mobile.

54 jawaban



Kepercayaan saya terhadap tingkat keamanan BSI Mobile menjadi faktor penting dalam minat saya untuk menggunakan aplikasi ini

54 jawaban

